

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT PERANAN
KELOMPOK TANI TERHADAP KINERJA USAHA
TANI PADI SAWAH DI DESA KEPALA SUNGAI,
KECAMATAN SECANGGANG,
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

OLEH

**ZULHAN
188220067**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/1/24

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT PERANAN
KELOMPOK TANI TERHADAP KINERJA USAHA
TANI PADI SAWAH DI DESA KEPALA SUNGAI,
KECAMATAN SECANGGANG,
KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area*



OLEH

**ZULHAN
188220067**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDANAREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/1/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/1/24

HALAMAN PENGESAHAN

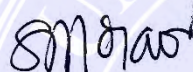
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.

Nama : Zulhan

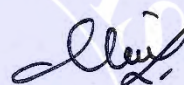
NPM : 188220067

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing





Prof. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si
Pembimbing I




Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 10 Oktober 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 Oktober 2023



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZULHAN
NIM : 188220067
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 10 Oktober 2023

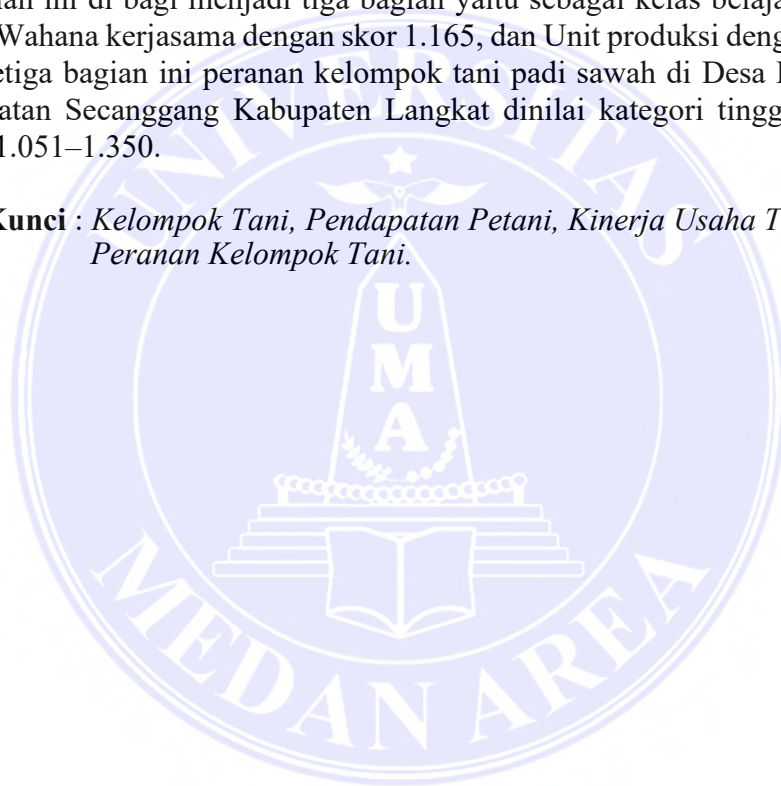
Yang Menyatakan


(ZULHAN)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Accidental Sampling* (Sampling Kebetulan). jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 orang petani padi sawah yang bergabung dalam kelompok tani. Metode analisis data penelitian ini bersipat deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Rata-rata pendapatan petani padi sawah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah sebesar Rp. 16.384.911,88 permusim tanam selama 4 bulan. Peranan Kelompok tani pada penelitian ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai kelas belajar dengan skor 1.113, Wahana kerjasama dengan skor 1.165, dan Unit produksi dengan skor 1.153. Dari ketiga bagian ini peranan kelompok tani padi sawah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dinilai kategori tinggi dengan skor antara 1.051–1.350.

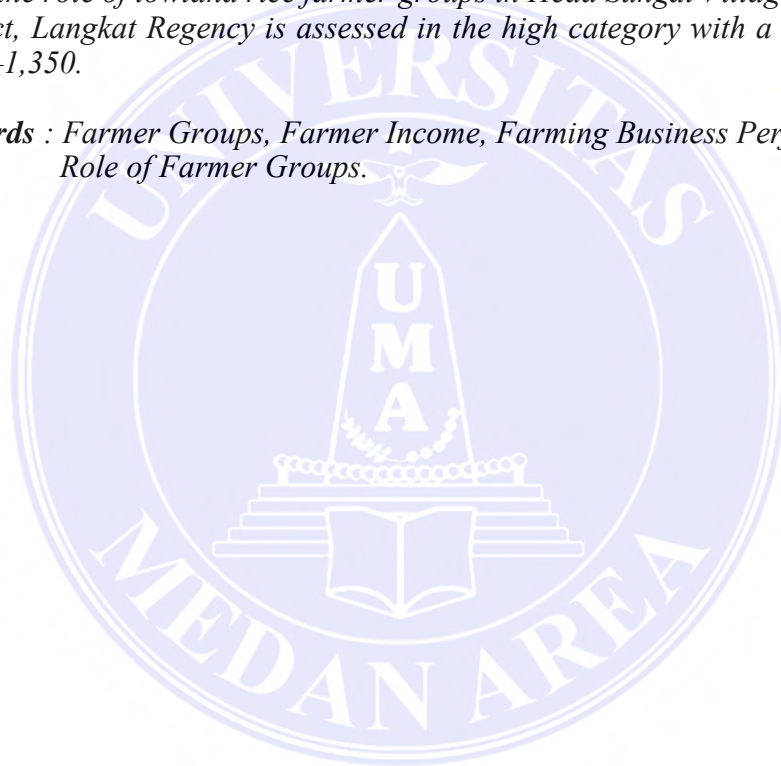
Kata Kunci : *Kelompok Tani, Pendapatan Petani, Kinerja Usaha Tani, Peranan Kelompok Tani.*



ABSTRACT

This research aims to analyze the income and level of role of farmer groups in the performance of lowland rice farming businesses in Head River Village, Secanggang District, Langkat Regency. This research was conducted in Head River Village, Secanggang District, Langkat Regency. The sampling method used in this research was the Accidental Sampling method. The number of samples in this study was 90 lowland rice farmers who joined farmer groups. The data analysis method for this research is quantitative descriptive. The results of this research show that: The average income of lowland rice farmers in Head Sungai Village, Secanggang District, Langkat Regency is IDR. 16,384,911.88 per planting season for 4 months. The role of farmer groups in this research is divided into three parts, namely as a learning class with a score of 1.113, a collaboration vehicle with a score of 1.165, and a production unit with a score of 1.153. From these three parts, the role of lowland rice farmer groups in Head Sungai Village, Secanggang District, Langkat Regency is assessed in the high category with a score between 1,051–1,350.

Keywords : *Farmer Groups, Farmer Income, Farming Business Performance, Role of Farmer Groups.*



RIWAYAT HIDUP

Zulhan (*Commander*) dilahirkan di Simaung, Kel. Tapus, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal, Prov. Sumatera utara, yaitu tepatnya pada : Rabu, 11 November 1998. Anak ke-10 (Sepuluh) dari 10 bersaudara dari pasangan Muslim (*Sunda*) dan Darmani (*Nasution*). Penulis Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 287 Tapus pada Tahun 2006-2012, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lingga Bayu Tahun 2012-2015, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lingga Bayu Tahun 2015-2018 (pada saat SMA penulis pernah menjadi Ketua OSIS dan Pradana Pramuka (Ketua Dewan Ambalan Penegak) Tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Tahun 2018. Selama menjadi mahasiswa :

1. Penulis pernah menjadi Komandan Tingkat (Komting) di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian pada Tahun 2018 – 2023.
2. Penulis pernah menjadi Asisten Dosen (Asdos) di Matakuliah Praktikum Budidaya Tanaman Hortikultura pada Tahun 2021 dan 2022.
3. Penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan dari bulan Agustus sampai bulan September pada Tahun 2021.
4. Penulis pernah mengikuti kegiatan UMA Mengabdikan – Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sei Buluh, Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai Tahun 2021. PKM di Desa Sei Mencirim, Kec. Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang Tahun 2022. PKM di Desa Patumbak-1, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun 2023. PKM di SD NEGERI 105267 Sei Mencirim (Jln. Johar Dusun IV Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang) Tahun 2023. Dan juga pernah mengikuti kegiatan Family Gathering Fakultas Pertanian Universitas Medan Area di Air Terjun Sikulikap Desa Doulu, Martelu, Kec. Sibolangit, Kab. Karo Tahun 2022
5. Penulis Pernah mengikuti Fieltrip/Studi Lapangan di Balai Penelitian Tanaman Sayuran Kebun Percobaan Brastagi Kementrian Pertanian Sumatera Utara Tahun 2019. Fieltrip di Kebun Anggrek Jl. Lintas siantar – Prapat Km. 20 Tiga Dolok, Dolok Panribuan, Kab.Simalungun, Tahun 2022. Fieltrip di PT. Socfin Indonesia Tahun 2023.
6. Penulis juga mengikuti kegiatan Organisasi Kampus yaitu Kelompok Riset Mahasiswa (Karisma) tahun 2019 dan UKM Taekwondo Universitas Medan Area tahun 2018 (di UKM Taekwondo penulis pernah menjabat menjadi Kepala Bidang Eksternal tahun 2020 dan Ketua Umum UKM Taekwondo UMA pada tahun 2021-2023.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan Ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ” **Analisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat**” Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kesehatan kepada peneliti mulai dari kegiatan penelitian, pengolahan data hingga selesainya skripsi ini
2. Ayahanda (*Muslim-Sunda*) dan Ibunda (*Darmani-Nasution*) dan keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat, membantu dan memberikan dukungan material kepada penulis sehingga penulis lebih tekun dan rajin dalam menyelesaikan skripsi
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
5. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agrinisnis, Dosen Penguji Skripsi 2, dan Anggota Komisi Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan doa, arahan dan semangat kepada

penulis dalam menyelesaikan skripsi

6. Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Medan Area, Dosen Penguji Skripsi 1, dan Ketua Komisi Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan doa, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Bapak Muhammad Fadly Abdina, SP, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik Program Studi Agribisnis, dan Dosen Sekretaris Skripsi yang telah memberikan bantuan dan arahan serta masukan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi
8. Bapak Prof. Ir. H. Zulkarnain Lubis, MS, Ph.D selaku Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pertanian (S3) Universitas Medan Area dan Ketua Sidang Ujian Skripsi yang telah memberikan bantuan dan arahan serta masukan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi
9. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis dan para staf pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian administrasi kuliah dan tugas akhir penulis
10. Pihak tempat penelitian yang sudah memberikan ilmu serta kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat
11. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area stambuk 2018 Khususnya Teman-teman yang seperjuangan yaitu Group Uang Mamak Abis (UMA)

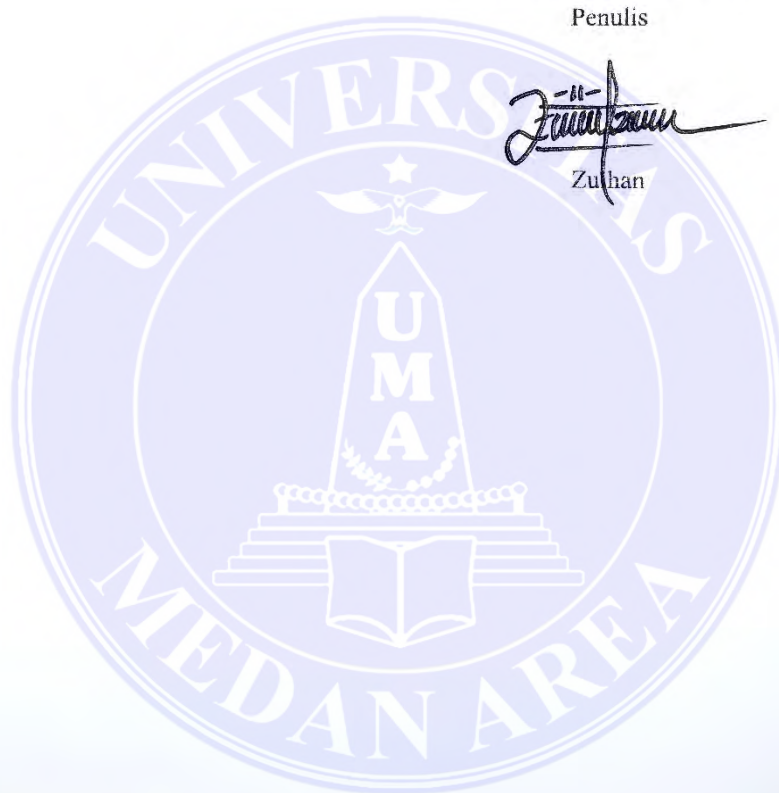
Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Dan penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pembaca dan khususnya bagi penulis.

Medan, 10 Oktober 2023

Penulis



Zulhan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pemikiran	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pendapatan.....	11
2.2 Kelompok Tani.....	13
2.3 Peranan Kelompok Tani	16
2.4 Pengembangan Kelompok Tani	18
2.5 Tanaman Padi Sawah	21
2.6 Uji Validitas Dan Reabilitas.....	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi Dan Sampel.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.6 Defenisi Operasional Variabel	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum	39
4.2 Keadaan Penduduk	39
4.3 Karakteristik Responden	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Analisis Pendapatan	46
5.2 Analisis Peranan Kelompok Tani.....	49
5.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Luas lahan, produksi dan produktivitas padi sawah Kabupaten/Kota, 2020 di Sumatera Utara	3
Tabel 2.	Data Kelompok Tani Kabupaten Langkat, 2020	5
Tabel 3.	Jumlah kelompok tani di kecamatan secanggang, 2022...	6
Tabel 4.	Jumlah anggota kelompok tani dan distribusi sampel	30
Tabel 5.	Tingkat peranan kelompok tani padi	34
Tabel 6.	Uji Validitas.....	35
Tabel 7.	Uji Reabilitas	36
Tabel 8.	Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	40
Tabel 9.	Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	40
Tabel 10.	Sarana dan Prasarana	41
Tabel 11.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 12.	Distribusi Responden Berdasarkan umur petani	43
Tabel 13.	Distribusi Responden Berdasarkan pendidikan.....	43
Tabel 14.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman bertani	44
Tabel 15.	Karakteristik Responden berdasarkan luas lahan petani ..	44
Tabel 16.	Jenis dan Jumlah Biaya Rata-Rata Biaya Tetap Petani	46
Tabel 17.	Jenis dan jumlah Rata-Rata Variabel petani.....	46
Tabel 18.	Rata-rata total biaya usahatani padi	47
Tabel 19.	Penerimaan petani padi.....	48
Tabel 20.	Pendapatan rata-rata petani padi dalam satu produksi.....	48
Tabel 21.	Jumlah anggota kelompok tani dan distribusi sampel	49
Tabel 22.	Tingkat peranan kelompok tani padi sawah	50
Tabel 23.	Peranan Kelompok Tani padi sebagai kelas belajar	50
Tabel 24.	Peranan Kelompok Tani Padi Sebagai Wahana Kerjasama	51
Tabel 25.	Peranan Kelompok Tani Padi sebagai unit produksi.....	52
Tabel 26.	Tingkat Kategori analisis peranan kelompok usahatani ..	53
Tabel 27.	Hasil penilaian analisis peranan kelompok usahatani keseluruhan	54
Tabel 28.	Tingkat kategori Analisis peranan kelompok usahatani...	60

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	10
2.	Lokasi Penelitian	120
3.	Dokumentasi Penelitian	121



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner.....	67
2.	Data Identitas Responden.....	71
3.	Biaya Penyusutan Usahatani Padi.....	74
4.	Biaya Pupuk Usahatani Padi.....	77
5.	Biaya Pestisida Usahatani Padi.....	80
6.	Data Biaya Tenaga Kerja Usahatani Padi.....	85
7.	Biaya Benih Usahatani Padi.....	87
8.	Biaya Semprot.....	90
9.	Biaya Power Tresher.....	93
10.	Biaya Tractor.....	96
11.	Biaya Produksi Keserluruhan.....	99
12.	Biaya Penerimaan Produksi Padi.....	100
13.	Pendapatan Usahatani Padi.....	103
14.	Peranan Kelompok Tani Kelas Belajar.....	106
15.	Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	109
16.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.....	112
17.	Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	115
18.	Surat Riset Penelitian.....	116
19.	Surat Selesai Penelitian.....	118
20.	Lokasi Penelitian.....	120
21.	Dokumentasi Penelitian.....	121

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang menjadi andalan oleh negara kita karena mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Kondisi inilah yang memperlihatkan bahwa sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang sangat potensial dalam perannya sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional. Untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal, dalam meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis (Dinas Pertanian, 2017).

Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah Tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis Khatulistiwa, yang membelah Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Arianti, 2010). Padi merupakan salah satu komoditas pangan di Indonesia yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi juga termasuk tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama di dunia.

Padi sebagai komoditas pangan utama yang mempunyai nilai strategi yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan serius dalam upaya peningkatan. Upaya tersebut tidak terlepas dari besarnya peranan pemerintah dalam menyediakan bantuan bagi petani. Salah satu cara pemerintah dalam membantu perkembangan pertanian adalah dengan melakukan pembentukan kelembagaan atau kelompok tani di dalam kehidupan masyarakat petani.

Peran kelompok tani bagi petani antara lain menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh petani (sarana produksi), meningkatkan posisi tawar menawar dalam kegiatan kesenjangan dan kerugian yang dialami oleh petani. Selain itu kegiatan pembinaan di harapkan dapat memberikan manfaat bagi petani di antaranya adalah membantu mengeksplorasi potensi yang di miliki petani sehingga petani dapat secara mandiri mengatasi persoalan yang ada di usahataniya, serta mempermudah petani untuk mencari informasi perkembangan pasar, teknologi, pemodalan, dan lain-lain sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan anggota kelompok tani.

Petani adalah unsur utama dalam pertanian. Mengapa demikian, karena petani memainkan peran sebagai inti dalam pembangunan pertanian yang di perlukan untuk membuat usaha tani nya agar lebih produktif. Di samping itu, tentu saja petani jugalah yang sangat berperan dan menjadi motor yang bisa menggerakkan produktivitas usahataniya. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui luas panen, produksi dan rata-rata produksi padi sawah di Sumatera Utara terdiri dari 25 kabupaten dan 7 kota dapat dilihat dari Tabel 1.1 Kabupaten Langkat. Data yang kemudian saya ambil adalah Kabupaten Langkat dengan pencapaian luas panen sebesar 27.742,99 Ha, serta jumlah produksitivitas sebesar 50,40 kw/ha. dan jumlah produksi yaitu sebesar 139.829,47 ton.

Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Kabupaten/Kota, 2020 di Sumatera Utara.

Kabupaten /Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
Sumatera Utara	388591.22	2040500.19	52.51
Nias	9513.49	35387.89	37.20
Mandailing Natal	18198.88	74365.92	40.86
Tapanuli Selatan	17677.65	90857.69	51.40
Tapanuli Tengah	11903.68	41930.98	35.23
Tapanuli Utara	21508.92	110246.52	51.26
Toba Samosir	17574.08	106168.30	60.41
Labuhan Batu	11594.12	58193.58	50.19
Asahan	10737.39	61350.21	57.14
Simalungun	33172.77	174804.18	52.70
Dairi	6546.43	35311.46	53.94
Karo	8601.24	57841.43	67.25
Deli Serdang	49658.50	315156.48	63.46
Langkat	27742.99	139829.47	50.40
Nias Selatan	10803.50	46202.43	42.77
Humbang Hasundutan	11968.69	56389.69	47.11
Pakpak Bharat	1064.93	3724.34	34.97
Samosir	7927.89	37103.35	46.80
Serdang Bedagai	48862.29	297346.87	60.85
Batu Bara	12988.09	73938.86	56.93
Padang Lawas Utara	8583.94	34491.82	40.18
Padang Lawas	8374.84	29216.42	34.89
Labuhanbatu Selatan	164.48	624.40	37.96
Labuanbatu Utara	12268.17	56125.53	45.75
Nias Utara	7584.08	31726.75	41.83
Nias Barat	269.48	10549.72	39.20
Sibolga	0.00	0.00	0.00
Tanjungbalai	75.45	426.90	56.58
Pematangsiantar	2055.44	12655.00	61.57
Tebing Tinggi	484.97	2675.77	55.17
Medan	924.83	5026.28	54.35
Binjai	1456.08	7869.63	54.05
Padangsidempuan	3532.72	19609.89	55.51
Gunungsitoli	2349.21	13352.43	56.84

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2020.

Kecamatan Secanggang merupakan salah satu wilayah sentra padi sawah di Kabupaten Langkat di dibandingkan dengan wilayah lainnya. Pembentukan kelompok tani di wilayah tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani agar lebih berperan dalam pembangunan.

Beberapa hasil kajian empiris menunjukkan bahwa berperannya suatu kelompok tani akan mendukung kelompok dan anggota kelompok tani tersebut dalam menjalankan usahatani masing-masing yang berpengaruh pada kondisi pendapatan anggota kelompok tani (Prasetya, 2011 dan Ikbal, 2014). Sedangkan (Irawati, 2015) menyatakan bahwa dengan adanya kelompok tani maka dapat memudahkan dan membantu anggota kelompok tani untuk menjalankan kegiatan usahatannya. Kemudian dari pemerintah melalui kelompok tani kepada petani- petani penerima bantuan dan berbagai pengalaman tentang usahatani. Hal itulah yang kemudian dimanfaatkan oleh petani untuk bergabung menjadi anggota kelompok tani agar meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Metode kelompok tani memiliki umpan balik yang memungkinkan pengurangan salah pengertian antara kelompok tani dan anggotanya. Interaksi ini memberi kesempatan untuk bertukar pengalaman maupun pengaruh terhadap perilaku dan norma para anggota kelompok.

Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang memiliki lahan pertanian padi 946 Ha dengan begitu diperlukannya kelompok tani untuk mengatur para petani dalam mengurus kebutuhan usahatannya. Namun petani kecil yang tidak bergabung dalam kelompok tani akan mengalami kurangnya pengetahuan tentang dalam usahatani.

Beberapa masalah yang terjadi di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang yaitu kelompok tani di Desa tersebut kurang berperan dalam kegiatan musyawarah antara anggota sehingga kelompok di Desa tersebut terkesan pasif, kurangnya partisipasi pengurus kelompok tani dalam setiap kegiatan kelompok tani yang sering diadakan di balai desa, permasalahan juga terjadi pada harga pupuk

yang mahal dan harga gabah kering panen (GKP) yang tidak stabil.

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisaberdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Pelawi, 2016).

Tabel 2. Data Kelompok Tani Kabupaten Langkat, 2022.

No	Kecamatan	Jumlah Poktan	Pemula	Lanjut	Madya	Utama
1	Babalan	68	26	10	27	5
2	Batang Serangan	68	68	0	0	0
3	Besitang	23	16	3	3	1
4	Binjai	98	91	5	2	0
5	Bohorok	15	15	0	0	0
6	Brandam Barat	27	12	12	0	3
7	Gebang	86	86	0	0	0
8	Hinai	72	65	6	1	0
9	Kuala	62	35	1	25	1
10	Kutamaru	24	15	9	0	0
11	Padang Tualang	7	6	1	0	0
12	Pangkalan Susu	84	26	33	25	0
13	Pematang Jaya	26	26	0	0	0
14	Salapian	33	28	4	1	0
15	Sawit Seberang	16	15	1	0	0
16	Secanggang	140	97	36	4	3
17	Sei Bingai	101	75	22	3	1
18	Sei Lapan	66	34	32	0	0
19	Selesai	56	46	6	3	1
20	Sirapit	83	18	24	20	21
21	Stabat	72	30	38	2	2
22	Tanjung Pura	104	53	51	0	0
23	Wampu	26	21	5	0	0
	Jumlah	1.357	904	299	116	38

Sumber : BPP Kecamatan Secanggang, 2022.

Dari Tabel 2 dapat diketahui data kelompok tani di Kabupaten Langkat terdiri dari 23 kecamatan yang berada di Kabupaten Langkat. Data Kecamatan Secanggang dengan jumlah kelompok tani 140 dengan kelompok tani kelas pemula sebanyak 97. Kelompok tani lanjut sebanyak 36, kelompok tani madya sebanyak 4 dan kelompok tani utama sebanyak 3 kelompok.

Tabel 3. Jumlah Kelompok Tani Di Kecamatan Secanggang, 2022

No	Desa	Jumlah Poktan	Pemula	Lanjut	Madya	Utama
1	Cinta Raja	0	0	0	0	0
2	Hinai Kiri	9	8	1	0	0
3	Jaring Halus	0	0	0	0	0
4	Karang Anyar	5	5	0	0	0
5	Karang Gading	3	3	0	0	0
6	Kebun Kelapa	13	13	0	0	0
7	Kepala Sungai	14	9	5	0	0
8	Kwala Besar	0	0	0	0	0
9	Pantai Gading	7	7	0	0	0
10	Perkotaan	14	3	11	0	0
11	Secangkang	13	4	8	0	1
12	Selotong	7	3	4	0	0
13	Suka Mulia	10	10	0	0	0
14	Sungai Ular	5	5	0	0	0
15	Tanjung Ibus	15	15	0	0	0
16	Telaga Jernih	8	8	0	0	0
17	Teluk	16	4	7	4	1
	Jumlah	139	97	36	4	2

Sumber : BPP Kecamatan Secanggang, 2022.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui data jumlah kelompok tani di kecamatan Secanggang terdiri dari 17 desa dengan jumlah total 139 kelompok tani. Dilihat bahwa Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang merupakan Desa dengan jumlah kelompok tani sebanyak yaitu 14 kelompok tani yang dimana kelompok tani kelas pemula sebanyak 9 kelompok dan kelas lanjut sebanyak 5 kelompok tani.

Berdasarkan kemampuan kelompok tani menurut Balai Penyuluh Pertanian (2019) kelompok tani dibagi menjadi 4 kelas yaitu : kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama, kelas pemula merupakan kelas terendah didalam klasifikasi kelas kelompok tani. Dari semua desa di kecamatan Secanggang ini, hampir semua kelompok tani bestatus Pemula, Hal ini bisa disebabkan karena adanya beberapa masalah didalam kelompok tani yang menyebabkan kelompok tani tidak naik kelas. Terdapat beberapa masalah yang sering terjadi dalam kelompok tani dilihat dari sudut pandang penyuluh pertanian lapangan di Desa Kepala Sungai (PPL). Kemudian anggota kelompok tani yang lainnya yang tidak turut hadir dapat acara sosialisasi dan edukasi menyebabkan petani tersebut sangat tertinggal dalam menghasilkan produk pertanian karena menggunakan teknologi yang kurang memadai. Dalam kelompok tani seringkali melakukansosialisasi, penyuluhan, dan juga pelatihan pada petani-petani yang belum mengetahui pentingnya teknologi dan cara pengoperasian alat-alat teknologi pertanian yang modern.

Dalam masalah-masalah yang terjadi diatas, peneliti menemukan bahwasannya masalah tersebut dapat mempengaruhi pendapatan petani. Dengan demikian sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 67/Permentan/SM.050/12/2016 dengan adanya kelompok tani dengan kegiatan

penyuluhan pertanian dengan proses pembelajaran bagi Pelaku Utama dan Pelaku Usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Dengan adanya penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai "Analisis Pendapatan Dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Berapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana tingkat peranan kelompok tani terhadap kinerja usaha tani padi sawah di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pendapatan petani padi sawah di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat?
2. Untuk menganalisis tingkat peranan kelompok tani terhadap kinerja usaha tani padi sawah di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Langkat.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak kelompok tani yang ada di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan yang lebih baik di masa depan, terutama dalam peran kelompok tani menuju kearah yang lebih baik.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

1.5 Kerangka Pemikiran

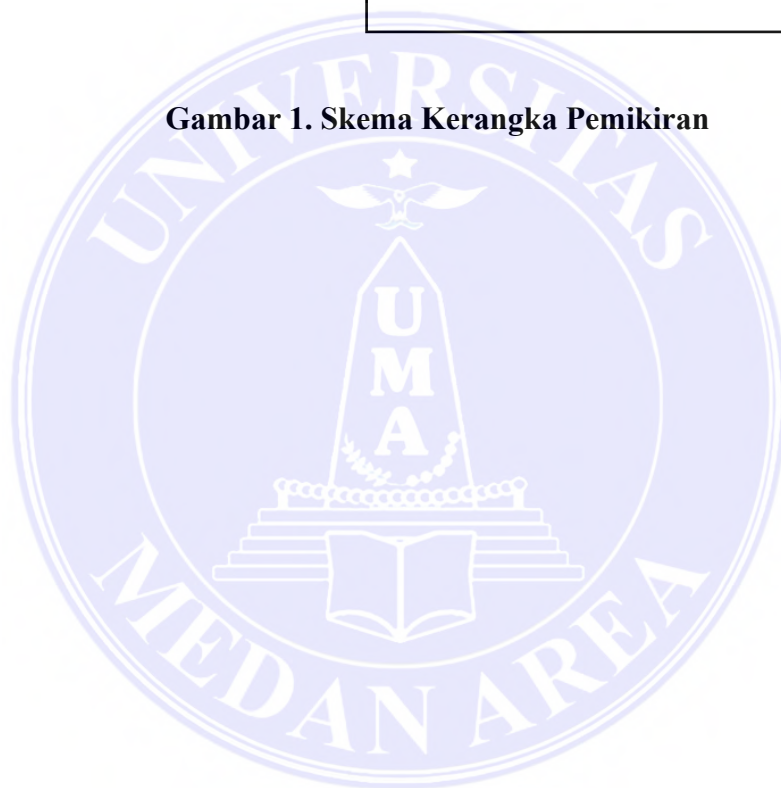
Tujuan utama pembentukan dan penguatan kelompok tani adalah untuk memperkuat kelembagaan petani yang ada, petani sebagai orang yang terlibat langsung di dalam kelompok tani, dalam melakukan usahataniya petani membutuhkan suatu wadah agar dapat berinteraksi dalam melakukan suatu kepentingan bersama dan mencapai tujuan yang di inginkan, sehingga mereka menggabungkan diri dalam suatu wadah yang kemudian disebut kelompok tani.

Kelompok tani dalam menjalankan perannya akan membantu peningkatan pendapatan petani, antara lain ; kelas belajar yang akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan berkembangnya kemandirian. Wahana kerjasama yang akan menciptakan usahatani yang efisien dan mampu menghadapi ancaman ,tantangan, hambatan, serta gangguan yang akan dilalui. Unit produksi yang akan mengembangkan produksi. Dengan melihat indikator tersebut maka diharapkan kelompok tani bisa menjalankan perannya sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan sesuai dengan skema pada kerangka pemikiran penelitian.

Kerangka Pemikiran Penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan

Pendapatan usahatani dapat diketahui dengan menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran (Soekartawi, 2006:54). Hubungan antara pendapatan, penerimaan dan biaya dapat ditulis dalam bentuk matematis sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan

TC = total biaya.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan juga bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Winardi dalam Firdausa, 2013). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno,2006).

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2001) Pendapatan menunjukkan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga selama kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun), Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau

penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran.

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun, dan lain sebagainya. Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan aliran penghasilan dalam suatu periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, maupun laba, secara berurutan (Jaya, 2011).

2.2.1 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Jaya (2011), Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan, antara lain pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pensiun, dan lain-lain.

Sedangkan macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua:

1. Pendapatan kotor adalah hasil penjualan barang dagangan atau jumlah omzet penjualan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan hasil penjualan dikurangi pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimanatotal dari penerimaan (revenue) dikurangi total biaya (cost).

2.2 Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir para petani dalam mengembangkan usahatani. Kelompok tani merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan sebagai wadah kerjasama antar kelompok tani. Dalam perkembangannya, banyak yang ada disesuaikan dengan tingkat dan volume kegiatan yang akan dilakukan. Masing-masing kelompok tani harus memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan dimengerti oleh setiap pemegang tugasnya.

Kelompok tani adalah kelembagaan petanian atau peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya serta ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani yang saling mengenal, akrab, saling percaya, mempunyai kepentingan dalam berusahatani, kesamaan baik dalam hal tradisi, pemukiman, maupun hamparan lahan usahatani (Damayanti, 2017).

Kelompok tani merupakan sebuah lembaga yang menyatukan para petani secara horizontal dan dapat dibentuk beberapa unit dalam satu desa, bisa berdasarkan komoditas, areal tanam pertanian dan gender. Dengan demikian, untuk mengetahui gerak pembangunan pertanian perlu perhatian terhadap kelompok tani yang ada di Desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai sebuah kelembagaan di tingkat petani yang dibentuk untuk mengorganisasikan para petani dalam menjalankan usahatani (Pelawi, 2016).

Kelompok tani pada hakikatnya adalah untuk menggerakkan sumber daya manusia petani. Pembinaan kelompok tani berperan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan petani. Kelompok tani akan membantu petani yang tergabung dalam keanggotaan untuk memfasilitasi segala kebutuhan mulai dari pembelian sarana produksi sampai penanganan pascapanen dan pemasarannya (Afrianto, 2017).

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Mereka saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan, sedangkan di dalam kelompok tersebut ada rasa solidaritas karena adanya nilai bersama dan adanya tanggung jawab bersama (Bahua, 2016).

Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang ditumbuhkembangkan dari, oleh dan untuk petani. Kelompok tani memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Ciri kelompok tani

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi,
- d. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota.

2. Unsur Pengikat Kelompok Tani

- a. Adanya kepentingan yang sama diantara para anggotanya.
- b. Adanya kawasan usaha tani yang menjadi tanggung jawab bersama diantarapara anggotanya.
- c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dankepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya.

Menurut Mardikanto (2015) ada beberapa keuntungan dari pembentukan Kelompok tani itu, antara lain sebagai berikut :

- a. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerja sama antar petani.
- b. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok.
- c. Semakin cepatnya proses perembesan difusi inovasi teknologi baru
- d. Semakin naiknya kemampuan rata-rata pengembalian pinjaman petani.
- e. Semakin meningkatnya orientasi pasar, baik yang berkaitan dengan masukan(input) maupun produk yang dihasilkannya.
- f. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta

pengawasannya oleh petani sendiri.

Keberadaan kelompok tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peran penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikiran minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadikan sistem pertanian yang maju.

2.3 Peran Kelompok Tani

Peranan dapat diartikan mengatur perilaku seseorang dan juga peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, dapat meramalkan perbuatan individu lain sehingga yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang dalam kelompoknya (Trimo, 2006).

Sementara Usman dalam Soejono (2013) mengatakan bahwa peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya seseorang yang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002).

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan bersamaan dengan adanya

kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal Usman dalam Soejono (2013).

Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian yang utama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa, baik itu segala sesuatu yang sifatnya positif maupun negatif. Peranan dapat diartikan mengatur perilaku seseorang juga dapat meramalkan perbuatan individu lain sehingga yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku orang-orang dalam kelompoknya. Peranan merupakan ekspektasi seseorang terhadap orang lain akan sifat-sifat pekerjaan yang dilakukannya, jadi ekspektasi merupakan suatu perwujudan tanggung jawab terhadap suatu peran atau pekerjaan, dalam hal ini peranan yang ditekankan adalah tanggung jawab semua pihak yang terkait di dalam sektor pertanian, karena pertanian sebagai leading sector yang merupakan tulang punggung pembangunan Indonesia (Azwar, 2000).

Peranan kelompok tani adalah kinerja yang dilakukan dalam bentuk kelompok yang beranggotakan para petani yang ada di setiap desa, yang mengikuti kegiatan penanaman bersama antar kelompok akan tetapi tidak semua anggota kelompok tani mengikuti kegiatan tersebut. Seperti melakukan penanaman bersama antar kelompok, pembersihan irigasi, serta pemberantasan hama dan lain sebagainya. Kelompok tani sebagai wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan

oleh kelompok secara bersamaan. Ketua kelompok tani dipilih dari salah seorang petani yang dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan luas.

Kelompok tani dapat menjalankan tugas dan kewajibannya antara lain mengkoordinasikan kegiatan gotong-royong untuk pengolahan lahan anggota kelompok tani secara bergantian, mengkoordinasikan penjualan hasil produksi, dan melakukan hubungan dengan pihak penyuluh maupun dinas pertanian. Dengan adanya kelompok tani, para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal. Pentingnya pembinaan petani dengan pendekatan kelompok tani merupakan salah satu syarat pelancar pembangunan pertanian adanya kegiatan petani yang tergabung dalam kelompok tani. Mengembangkan kelompok tani adalah berarti membangun keinginan dan kepercayaan pada diri sendiri agar dapat bergerak secara metodis, berdayaguna, dan terorganisir. Suatu gerakan kelompok tani yang tidak terorganisir dan tidak mengikuti kerjasama menurut pola-pola yang maju, tidak akan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani.

2.4 Pengembangan Kelompok Tani

Pengembangan kelompok merupakan serangkaian proses kegiatan memberdayakan kumpulan anggota masyarakat yang mempunyai tujuan bersama. Proses pengembangan kelompok dimulai dari proses pengenalan akan program, berlanjut pada kajian keadaan pedesaan secara partisipatif dan diperkuat ketika masyarakat merasa mereka perlu berbagi tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang mereka

hadapi (Sundari, 2016).

Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, serta kemampuan (Sitepu, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, Pengembangan kelompok tani diarahkan pada (a) penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, (b) peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis, dan (c) peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya.

1. Penguatan kelompok tani menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri
 - a. Memiliki aturan/norma yang disepakati dan ditaati bersama.
 - b. Melaksanakan pertemuan secara berkala dan berkesinambungan (rapat anggota, rapat pengurus, dan rapat lainnya).
 - c. Menyusun rencana kerja dalam bentuk Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) berdasarkan kesepakatan dan dilakukan evaluasi secara partisipatif.
 - d. Memiliki pengadministrasian kelembagaan petani.
 - e. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama di sector hulu sampai dengan hilir.
 - f. Memfasilitasi usaha tani secara komersial dan berorientasi pasar.

- g. Sebagai sumber pelayanan informasi dan teknologi untuk usaha petani umumnya dan anggota khususnya.
 - h. Menumbuhkan jejaring kerjasama kemitraan antara kelompok tani dengan pihak lain.
 - i. Mengembangkan pemupukan modal usaha, baik iuran anggota maupun penyisihan hasil kegiatan usaha bersama.
 - j. Meningkatkan kelas kemampuan kelompok tani yang terdiri atas kelas pemula (P), kelas lanjut (L), kelas madya (M), dan kelas utama (U), sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan usahatani meliputi:
- a. Memperlancar proses identifikasi kebutuhan dan masalah dalam usahatannya.
 - b. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi pasar, peluang usaha, potensi wilayah dan sumber daya yang dimiliki, untuk mengembangkan komoditi yang di usahakan guna memberikan keuntungan yang optimal.
 - c. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prakarsa anggota untuk memanfaatkan setiap peluang usaha, informasi, dan akses permodalan.
 - d. Meningkatkan kemampuan anggota dalam mengelola usahatani secara komersial, berkelanjutan, dan ramah lingkungan.
 - e. Meningkatkan kemampuan anggota dalam menganalisis potensi usaha menjadi unit usaha yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dari

aspek kuantitas dan kontinuitas

- f. Mengembangkan kemampuan anggota dalam menghasilkan teknologi spesifik local.
- g. Mendorong dan mengadvokasi anggota agar mau dan mampu melaksanakan kegiatan simpan-pinjam guna mengembangkan modal usahatani.

3. Peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya.

Pembinaan dilaksanakan secara berkesinambungan dan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya sebagai:(1) kelas belajar, (2) wahana kerjasama, dan(3) unit produksi, sehingga mampu mengembangkan Usahatani dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri.

- a. Kelas belajar meningkatkan kemampuan kelompok tani melalui proses mengajar diarahkan untuk mempunyai kemampuan.
- b. Wahana kerjasama meningkatkan kemampuan kelompok tani sebagai wahana kerjasama, diarahkan untuk memiliki kemampuan.
- c. Unit produksi meningkatkan kemampuan kelompok tani sebagai unit produksi, di arahkan untuk memiliki kemampuan.

2.5 Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa. L*)

Padi termasuk dalam suku padi-padian atau Poaceae (sinonim: Graminae atau Glumiflorae). Sistematika (taksonomi) tumbuhan, kedudukan tanaman padi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisio	: <i>Spermatophyta</i> Sub
Divisio	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Monocotyledonae</i>
Ordo	: <i>Poales</i>
Familia	: <i>Poaceae</i>
Genus	: <i>Oryza</i>
Species	: <i>Oryzasativa</i>

Tumbuhan padi sawah adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air (*water plant*). Sebagai tanaman air bukan berarti bahwa tanaman padi hanya bisa tumbuh di atas tanah yang terus menerus di genangan air, baik penggenangan secara alamiah yang terjadi pada rawa-rawa, maupun penggenangan itu disengaja terjadi pada tanah-tanah sawah. Padi juga dapat tumbuh di tanah kering asalkan curah hujan mencukupi kebutuhan tanaman akan air. Tanaman padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi, setelah iklim merupakan faktor penting untuk pertumbuhan tanaman padi. Tanaman padi tumbuh baik di daerah berhawa panas dan tempatnya terbuka serta banyak sinar matahari, terutama pada masa berbunga. Temperatur optimum untuk pertumbuhan dan perkembangannya adalah antara 20-30°C. Padi memerlukan curah hujan rata-rata 200 mm/ tahun (Aak, 2003).

Tanaman padi termasuk golongan akar serabut, akar berfungsi sebagai penguat atau penunjang tanaman unduk dapat tumbuh tegak, menyerap hara dan air didalam tanah, kemudian diteruskan ke organ lainnya di atas tanah yang membutuhkannya (Makarim dan Suhartatik, 2009).

Daun tanaman padi berbentuk lenset, berwarna hijau muda hingga hijau tua

memiliki urat daun sejajar, tertutupi oleh rambut yang pendek dan jarang. Bunga padi secara keseluruhan disebut malai. Tiap unit bunga pada malai dinamakan spikelet yang padahakikatnya adalah bunga yang terdiri atas tangkai, bakal buah, lamma, palea, putik, dan benang. Tiap unit bunga malai terletak pada cabang-cabang bulir yang terdiri atas cabang primer dan sekunder. Buah bertipe bulir kariopsis yang tidak dapat dibedakan mana buah dan bijinya, berbentuk bulat hingga lonjong (Nugraheni, 2016).

Batang tanaman padi terdiri atas beberapa ruas dan buku. Ruas batang padi berongga dan bulat, di antara ruas batang padi terdapat buku, pada tiap tiap buku duduk sehelai daun. Daun dan tunas batang berfungsi sebagai penopang tanaman, snyawa kimia dan air dalam tanaman sebagai cadangan makanan. Hasil tanaman padi didukung oleh tanaman padi didukung oleh tanaman yang kokoh, jika batang tanaman tidak kokoh maka tanaman mudah robah (Sudirman dan Iwan, 2003).

Padi merupakan tanaman yang cocok ditanam di lahan tergenang, akan tetapi padi juga baik ditanam di lahan tanpa genangan, asal kebutuhan airnya tercukupi. Oleh karena itu, padi dapat tumbuh baik di daerah tropis maupun subtropis dengan dua jenis lahan utama, yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering (ladang).

Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi dan setelah berproduksi akan mati atau dimatikan. Tanaman padi berakar serabut, batang yang beruas – ruas dengan tinggi 1-1,5 m tergantung pada jenisnya. Ruas batang padi berongga dan bulat, diantara ruas batang padi merupakan bunga telanjang dan berkelamin dua, bentuk bulir padi panjang.

Tumbuhan padi adalah tumbuhan yang tergolong tanaman air waterplant. Sebagai tanaman air bukan berarti tanaman padi itu hanya bisa tumbuh diatas tanah yang terus – menerus digenangi air, baik penggenangan itu terjadi secara alamiah sebagaimana terjadi pada tanah rawa – rawa, maupun penggenangan itu disengaja sebagaimana terjadi pada tanah – tanah sawah. Dengan megahnya juga tanaman padi itu dapat tumbuh ditanah daratan atau tanah kering, asalkan curah hujan mencukupi kebutuhan tanaman akan air (Siregar, 1981 dalam Puspito, J., 2011:10).

2.5.1 Padi Sawah

A. Petani Tadah Hujan

Peranian tadah hujan merupakan suatu sistem pertanian yang memanfaatkan air hujan sebagai penyuplai utama pasokan air untuk lahan pertanian. Lahan tadah hujan umumnya memiliki keterbatasan ketersediaan air dan mengandalkan air hujan sebagai sumber air, lahan sawah tadah hujan sangat berisiko terkena kekeringan. karena kondisi tersebut tidak heran pemanfaatan lahan tadah hujan umumnya ditanami satu sampai dua kali dalam setahun.

Peningkatan produktivitas padi dapat dilakukan dengan pemupukan berimbang dan penggunaan padi varietas unggul, kadar bahan organik pada sebagian besar lahan sawah yang dikelola secara intensif rendah (Kasno et al,2003). Perbaikan lahan sawah sebelum pemupukan perlu dilakukan, antara lain dengan pemberian bahan organik. Lahan sawah yang sudah diberi kompos jerami selama 3 musim tanam berturut-turut tidak perlu dipupuk SP-36 dan KCl (Arafah,2004).

B. Petani Irigasi

Irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian. Irigasi mengalirkan air secara buatan dari sumber air yang tersedia ke

sebidang lahan dengan tujuan mengalirkan air secara teratur sesuai kebutuhan tanaman pada saat persediaan perkolasi tanah tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh secara normal. Pemberian air irigasi yang efisien dipengaruhi oleh kebutuhan air agar tercapai kondisi air tersedia yang dibutuhkan oleh tanaman.

Peranan irigasi dalam meningkatkan dan menstabilkan bagi pertanian diwujudkan pemerintah melalui pembangunan sarana dan jaringan irigasi, khususnya di daerah sentral penghasil padi.

2.6 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

2.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2014). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis item yaitu mengkorelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir.

Menurut Masrun (dalam Sugiono 2001) koefisien korelasi yang menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item-item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum adalah jika $r = 0,3$. Dengan demikian apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat ukur tersebut dikatakan valid.

Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus n Korelasi Product Moment, seperti yang dinyatakan Arikuntoro (2002) sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana :

- r = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah responden atau sampel
 $\sum X$ = Jumlah jawaban variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah jawaban variabel Y

2.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya atau tidak. Reliabel atau handalnya suatu kusiener dapat dilihat dari jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Suatu kusiener dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014) yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2 j}{s^2 x} \right)$$

- α = Koefisien reliabilitas alpha
 K = Jumlah item
 S_j = Varians responden untuk item
 S_x = Jumlah varians skor total

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Matanari (2015) mengenai “Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (*Oriza Sativa*) Di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di daerah penelitian adalah tinggi (2) tingkat motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah tinggi. (3) penerimaan sarana bantuan produksi terhadap anggota kelompok tani berjalan efektif.

Penelitian yang dilakukan Kasriani (2015) Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi Di Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone. Hasil penelitian disimpulkan: bahwa kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya karena kelompok tani sebagai (1) kelas belajar, (2) wahana kerjasama, dan (3) unit produksi menurut persepsi pengurus kelompok tani untuk kategori tinggi sebanyak 100%.

Penelitian yang dilakukan Mawarni (2017) meneliti tentang Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Kelompok tani di Desa Iloheluma memiliki peran yaitu kerjasama dalam kelompok, (2) mencari dan menyebarluaskan informasi, (3) peran kelompok dalam manajemen perencanaan, kerjasama pelaksanaan program kelompok tani, dan (4) hubungannya dengan lembaga pemerintah dan koperasi/KUD.

Menurut penelitian Nia Wulanda Saragih (2022). Meneliti tentang Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai Berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah dengan 3 kategori yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi

Penelitian yang dilakukan Daniel (2015) mengenai “ Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (*Oriza Sativa*) Di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul, Kabupaten Dairi. Hasil menunjukkan bahwa: (1) Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi padi sawah di daerah penelitian adalah tinggi (2) tingkat motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah tinggi. (3) penerimaan sarana bantuan produksi terhadap anggota kelompok tani berjalan efektif.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Metode ini menjelaskan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat. Metode deskriptif kuantitatif dapat menggunakan kuesioner (angket) dan menggunakan pedoman wawancara agar hasil penelitian lebih akurat.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu gambaran deskriptif mengenai analisis peranan kelompok tani yang berada di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja). Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Arikunto (2010) adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh petani yang tergabung dalam 14 kelompok tani yang berjumlah sebanyak 896 petani. Menurut Arikunto (2013), apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Namun, apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 %-15% atau lebih. Sehingga jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi kelompok tani 10% dari total populasi yaitu sebanyak 90 orang.

Tabel 4. Jumlah Anggota Kelompok Tani dan Distribusi Sampel

No	Nama Poktan	Kelas Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Besaran Sampel
1.	Sepakat II	L	148	12
2.	Sidodadi	L	144	11
3.	Sidorejo	L	77	9
4.	Ingin Giat	L	60	7
5.	Budi Makmur	P	110	9
6.	Tunas Jaya	P	39	4
7.	Setia Tani	P	64	6
8.	Sukaramai	P	83	9
9.	Bina Insan	L	69	7
10.	Jaya	P	45	5
11.	Makmur Bersama	P	20	2
12.	Ingin Giat	P	30	3
13.	KWT Lestari	P	30	3
14.	KWT Mandiri	P	30	3
Jumlah			896	90

Sumber : BPP Kecamatan Secanggang, 2022.

Metode pengambilan sampel dengan metode *Accidental Sampling* (Sampling Kebetulan). Sampel aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok atau sesuai dengan ketentuan sebagai sumber data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan relevan. Adapun teknik pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan langsung terhadap obyek penelitian yaitu anggota kelompok tani. Wawancara dengan responden dilakukan dengan bantuan kuisioner secara langsung oleh peneliti dan menggali informasi secara mendalam agar memperoleh hasil yang sesuai, sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan responden untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai kuisioner.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap anggota kelompok tani baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Dokumentasi

Untuk teknik dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data melalui dokumen atau arsip-arsip dari pihak terkait dengan penelitian. Dengan demikian, dokumen tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai bukti untuk suatu penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Pendapatan

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini maka digunakan analisis Deskriptif Kuantitatif untuk menjawab permasalahan tentang beberapa besar pendapatan petani di desa kepala sungai kecamatan secanggang kabupaten langkat dan menguntungkan petani maka digunakan rumus pendapatan

Bahwa pendapatan usahatani adalah total penerimaan setelah di kurangi dengan biaya produksi (biaya yang dibayarkan) yang dapat ditulis sebagai berikut:

Rumus Pendapatan ($\pi = TR-TC$)

Keterangan :

Π = Total pendapatan yang di terima oleh petani (Rp)

TR = Total penerimaan (total revenue) yang di peroleh petani (Rp)

TC = Total biaya (total cost) yang di keluarkan oleh petani (Rp)

Rumus Penerimaan ($TR = P.Q$)

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp/Kg)

P = Harga Produk (Rp/Kg)

Q = Produksi yang di peroleh dalam suatu usahatani (Kg)

Rumus Total Biaya ($TC = FC + VC$)

Keterangan:

TC = Total cost

FC = Fixed cost

VC = Biaya variabel

3.5.2 Analisis Peranan Kelompok Tani

Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan dilakukan analisis deskriptif. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui peran kelompok tani dan kendala yang dihadapi adalah Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan anggota kelompok tani di Desa Kepala Sungai kecamatan Secanggang dianalisa secara deskriptif kuantitatif. Dari jawaban kuisisioner diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan metode skoring (skor). Semua kriteria penilaian peran kelompok tani diberi skor yang telah ditentukan. Skor penilaian tingkat kelompok tani diberi skor diukur dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala likert ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini biasanya disebut dengan variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Responden dengan jumlah 90 orang diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menilai peran kelompok tani guna membentuk proporsi nilai. Atribut yang dinilai terbagi atas 3 kategori yaitu kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi.

Menurut (Arikunto S, 2017) kriteria untuk setiap tanggapan masing-masing kategori adalah 3 = Setuju, 2 = Ragu-ragu, 1= tidak Setuju. Jawaban responden dihitung kemudian dikelompokkan sesuai kriteria. Dari kriteria didapatkan bobot nilai yang mengindikasikan tingkat peran kelompok tani. Dari jawaban tersebut dapat dilihat rentang nilai sebagai pembatas menggunakan rumus sebagai berikut :

Untuk mencari skor penilaian tingkat peran analisis kelompok tani padi digunakan rumus:

$$\text{Skor Tertinggi} = \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Tertinggi}$$

$$\text{Skor Terendah} = \text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Skor Terendah}$$

$$\text{Rumus rentang: } \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Skor}}$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 90 \times 3 = 1.350$$

$$\text{Skor terendah} = 5 \times 90 \times 1 = 450$$

$$\text{Maka, Rentang skor} = \frac{1.350 - 450}{3}$$

$$= 300$$

Tabel 5. Tingkat Peranan Kelompok Tani Padi

Skor	Tingkat Peranan Kelompok Tani Padi
450 – 750	Rendah
751 – 1.050	Sedang
1.051 – 1.350	Tinggi

Sumber: Data primer di olah, 2023

3.5.3 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Hasil Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini di tampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 6 . Hasil Uji Validitas item-item Variabel

		Correlations				
		X1	X2	X3	Total	Hasil Uji
X1	Pearson Correlation	1	,671**	,675**	,862**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	Valid
	N	90	90	90	90	
X2	Pearson Correlation	,671**	1	,863**	,930**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	Valid
	N	90	90	90	90	
X3	Pearson Correlation	,675**	,863**	1	,932**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	Valid
	N	90	90	90	90	
Total	Pearson Correlation	,862**	,930**	,932**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		Valid
	N	90	90	90	90	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengujian validitas pada tabel 6. di atas, kuesioner yang berisi dari 3 variabel ini ada 15 pernyataan yang telah di isi oleh 90 responden pada penelitian ini. bahwa nilai X1 dengan nilai N = 90 adalah dengan signifikan (0,000), X2 dengan nilai N=90 adalah dengan signifikan (0,000) dan X3 dengan nilai N=90 dengan signifikan (0,000). Sehingga tiap variabel dinyatakan valid.

kriteria pengujian menggunakan nilai signifiansi (*P-Value*)

- Nilai Signifikansi <0,05 Berkesimpulan Valid.
- Nilai Signifikansi >0,05 Berkesimpulan Tidak Valid.

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil Uji
X1	0,862	0,207	Valid
X2	0,930	0,207	Valid
X3	0,932	0,207	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dasar pengambilan uji validitas pearson

Pembandingkan Nilai rhitung dengan rtabel

- Jika nilai hitung > rtabel = valid
- Jika nilai hitung < rtabel tidak valid

Cara mencari nilai tabel dengan N-90 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,207

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu alpha sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena <0,60.

Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Case Processing Summary			Reliability Statistics			
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil Uji
Cases	Valid	90	100,0	,893	3	Valid
	Excluded ^a	0	,0			
	Total	90	100,0			

Sumber: Hasil Uji Reabilitas SPSS, 2023

Variabel	Cronbach ALpha	><	Standar Realibilitas	Hasil Uji
X1	0,893	>	0,60	Reliabel
X2	0,893	>	0,60	Reliabel
X3	0,893	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Nilai Cronbach's Alpha pada uji Reabilitas yaitu sebesar 0,893 hal ini

menunjukkan bahwa kuesioner dapat digunakan karena reliabel sehingga dapat digunakan sebagai kuesioner dalam mengumpulkan data. Hasil dari uji reliabilitas pada variabel kedua atau variabel dapat dilihat pada tabel 20. Hasil yang dihasilkan dari variabel ini adalah 0,893 menunjukkan bahwa cronbach's alpha $0,893 > 0,60$. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

3.6. Defenisi Operasional Variabel

1. Petani padi adalah orang yang memiliki lahan dan bergerak dibidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengolahan lahan sendiri dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman.
2. Kelompok tani adalah kelembagaan non formal bagi petani yang dibentuk atas dasar kesepakatan bersama, yaitu kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) guna mencapai tujuan bersama.
3. Pendapatan adalah keuntungan usahatani padi yang diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya (Rp) / musim tanam di daerah penelitian selama 4 bulan
4. Kinerja usahatani adalah prestasi atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh petani persatuan waktu dalam melaksanakan kegiatan usahatannya
5. Biaya Tetap adalah jenis biaya yang tidak berubah dalam ukuran tertentu pada aktivitas usahatani padi (Rp) / musim tanam
6. Biaya Variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan

aktivitas usahatani padi (Rp) / musim tanam

7. Biaya Total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dan merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel usahatani padi (Rp) / musim tanam
8. Kriteria Sampel adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. kriterianya yaitu petani padi, tergabung dalam kelompok tani dan memiliki lahan sendiri.
9. Kelas Belajar (X1) adalah untuk meningkatkan kemampuan kelompok tani melalui proses mengajar, dan mengarahkan untuk mempunyai kemampuan bertani. (1. Pertemuan rutin, 2. Perencanaan dan persiapan, 3. Evaluasi kegiatan, 4. Pengamatan langsung ke lapangan, 5. Lingkungan belajar yang kondusif)
10. Wahana Kerjasama (X2) adalah untuk meningkatkan kemampuan kelompok tani sebagai wahana kerjasama, diarahkan untuk saling mengenal antara anggota kelompok tani serta dapat menjalin hubungan yang baik. (1. Suasana bekerja sama, 2. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan, 3. Perencanaan dan pelaksanaan musyawarah, 4. Pelaksanaan kerjasama terkait penyediaan sarana dan jasa, 5. Pelaksanaan gotong royong)
11. Unit Produksi (X3) adalah untuk menjalin dan memberikan jalan untuk mendapatkan nilai yang optimal kepada petani dengan adanya kerjasama instansi antara kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan petani. (1. Penerapan teknologi, 2. Pemasaran produksi, 3. Peningkatan produktivitas)

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan petani padi sawah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat adalah sebesar Rp. 16.384.911,88 permusim tanam selama 4 bulan.
2. Peranan Kelompok tani pada penelitian ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai kelas belajar dengan skor 1.113, Wahana kerjasama dengan skor 1.165, dan Unit produksi dengan skor 1.153. Dari ketiga bagian ini peranan kelompok tani padi sawah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat dinilai kategori tinggi dengan skor antara 1.051–1.350.

6.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Fungsi kelas belajar agar (mempertahankan kegiatan kelompok tani membantu membuat perencanaan dan mempersiapkan kebutuhan petani disawah) dan dapat (meningkatkan kegiatan Kelompok tani melakukan pengamatan langsung kelapangan setelah memberikan informasi mengenai peningkatan pendapatan padi).
2. Fungsi wahana kerjasama agar (mempertahankan kegiatan kelompok tani menciptakan suasana petani di lapangan untuk saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama) dan dapat (meningkatkan kegiatan Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat

bagi petani).

3. Fungsi Unit produksi agar (mempertahankan kelompok tani memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat) usahatani oleh petani sesuai dengan rencana kegiatan dilapangan) dan dapat (meningkatkan kelompok tani menaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun pihak lain).



DAFTAR PUSTAKA

- Aak.2003. *Teknik Bercocok Tanam Padi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Afrianto,S. Satmoko, & Setiawan. (2017) *Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertaian dan Pada Prilaku Pertanian Padi Di Kabupaten Rembang*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian ISSN 2580-0566. Volume 1. Nomor 2. Hal 168: 165-170.
- Arafah. 2004. Efektivitas pemupukan P dan K pada lahan bekas pemberian jeramiselama 3 musim tanam terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. *J. Sains & Teknologi* Vol.4,No. 2:65-71.
- Arianti. N. 2010. *Analisis dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Daerah Sentra dan Non-Sentra di Kabupaten Lebong*. Jurnal, No. 2 Vol. 2, Univ. Muhamadiyah, Bengkulu.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik*. Jakarta. RinekaCipta.
- Azwar S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: PustakaPelajar Jogja Offset.
- Bahua, M. (2016). *Kinerja Penyuluhan Pertanian*. Deepublish. Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006. *Accounting Theory: Teori Akutansi. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodiono. (2000). *Ekonomi Mikro. Edisi Kedua, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1*. Yogyakarta: Bpfe
- Balai Penyuluh Lapangan (BPP) Kecamatan Sicanggung Kabupaten Langkat,2022.
- Damayanti, P. 2017. *Karakteristik Sosial Ekonomi Penyuluh Swadaya Dengan Tingkat Keberhasilan Tugas Pokok Penyuluh Pertanian*.Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Dinas Pertanian (2017). *Penempatan Penyuluh Pertanian Lapangan*. DinasPertanian Kabupaten Deli Serdang.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan & Fitrie Arianti. (2013). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios DiPasar Bintaro Demak*. Diponegoro Journal Of Economics. Volume. 2, Halaman 1-6.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Krisis Atau Laporan Keuangan*.

Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hasibuan, Malayu S.P. (2007). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Ikbal, Mohamad. 2014. *Peranan Kelompok Tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah di desa margamulya kecamatan bungku barat kabupaten morowali*. e-jurnal Agrotekbis 2 (5): 505-509.

Irawati, Eni & M.R. Yantu. 2015. *Kinerja Kelompok Tani dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. e-Jurnal Agrotekbis 3 (2): 206-211.

Isyanto, A.Y.2012. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Cakrawala Galuh*(8):1-8.

Jaya, A. H. M. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Sekitar Pantai Losari Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.

Kasno, A., D. Setyorini dan Nurjaya. 2003. Status C-organik lahan sawah di Indonesia. Konggres Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) di Universitas Andalas, Padang.

Makarim, A.K., dan Suhartatik. E.2009. *Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi*. *Balai Besar Penelitian Tanaman Padi*. Diunduh dari <http://www.litbang.pertanian.go.id>.

Mardikanto, T.(2015). *Penyuluhan Pengembangan Pertanian*. Surakarta Universitas Press.

M. Rifai Pane, (2018). Peran penting dalam meningkatkan kinerja petani dengan adanya kerja sama yang dapat membangun kerja sama.

Nasution, MN. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugraheni, Mutiara. 2016. *Pengetahuan Bahan Pangan Nabati*. Plantaxia: Yogyakarta

Nurmala, T., Suyono, A. D., Roadjak, A., Suganda, T., Natasasmita, S., Simarmata, T., et al. (2012). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pelawi, W.D.P., Rosnita, Roza Y. 2016. *Analisis Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Kampar*, *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* ISSN 2109-0897. Vol 13. Nomor1. Hal 189-192.

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.

Prasetia, R (2011). *Peranan Kelompok Tani dalam peningkatan pendapatanpetani*

Puspito, J. 2011. *Analisis Komparatif Usahatani Padi (Oryza Sativa L.) Sawah Irigasi Bagian Hulu dan Sawah Irigari Bagian Hilir Daerah Irigasi Lapang Kabupaten Sragen. Skripsi.* Universitas Sebelas Maret

Samuelson, Paul A. Dan William D. Nordhaus. (2001). *Ilmu Mikro Ekonomi.*Jakarta: Pt Media Global Edukasi.

Sitepu, D.R (2016). *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kecamatan Barus Jahe.* Universitas Sumatera Utara.

Silvia Lailani, (2020). *Peranan kelompok tani mekar dalam peningkatan pendapatan usaha tani padi sawah Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.*

Swasta, Basu dan Sukotjo, Ibnu. 2007, pengnatar Bisnis Modren edisi 3. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta. Hal 357.

Soekanto, 2002. *Teori Peranan.* Jakarta. Bumi Aksara.

Sudirman dan Ade, I. 2003. *Mina Padi Budidaya Ikan Bersama Padi.* Penebar Swadaya: Jakarta.

Sukirno, Sadono. (2006). *Teori Pengantar Ekonomi Mikro.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Sundari, Hamid A, Nurliza. 2016. *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usaha Tani Di Kabupaten Pontianak,* Jurnal SosialEkonomi of Agriculture. Volume 4. Nomor 1. Halaman 45: 35-48.

Trimo.2006. *Evaluasi Penyuluhan Pembangunan Pertanian,* surakarta;

UNS Press

Winardi dalam Firausa, 2013. *Pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan.* *Diponegoro Journal Of Economics.* Volume 2, Halaman 1-6.

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT PERANAN
KELOMPOK TANI TERHADAP KINERJA USAHA
TANI PADI SAWAH DI DESA KEPALA SUNGAI,
KECAMATAN SECANGGANG,
KABUPATEN LANGKAT

Tanggal Wawancara :

No Kuesioner :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Luas Lahan :

Lama Bertani : tahun

Keterangann : Skor:

S : setuju	3
RR : Ragu-ragu	2
TS : Tidak Setuju	1

1. Analisis Pendapatan Petani / Musim Tanam

1. Tahun berapa bergabung dengan kelompok tani ?

Jawaban :

2. Berapa pendapatan sebelum bergabung dengan kelompok tani?

Jawaban :

3. Bagaimana status garapan anda ?

a. Milik sendiri

b. Sewa, berapa harga sewa tiap satu musim tanam ?

4. Bagaimana sistem panen yang di terapkan ?

Jawaban :

2. Biaya Variabel

1. Berapa biaya Variabel yang dikeluarkan dalam satu musim?

No	Biaya Variabel	Tenaga Kerja		Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
		L	P			
1	Pengolahan Lahan					
2	Pembibitan					
3	Penanaman					
4	Penyiangan Gulma					
5	Pemupukan					
	Urea					
	SP 36					
	NPK					
6	Pestisida					
	Spontan					
	Desis					
	Dharmabas					
	Regent					
7	Pemanenan					

2. Biaya tetap yang terdiri dari peralatan seperti berikut:

Jenis Penyusutan	Nilai (Rp/Petani/Ha)
Cangkul	
Sabit	
Sprayer	

3. Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Sawah

1. Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani rutin membuat kelas belajar di lapangan.			
2	Kelompok tani membantu membuat perencanaan dan mempersiapkan kebutuhan petani disawah.			
3	Kelompok tani mengevaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang.			
4	Kelompok tani melakukan pengamatan langsung kelapangan setelah memberikan informasi mengenai peningkatan pendapatan padi.			
5	Kelompok tani menciptakan lingkungan belajar dan kondusif di setiap pertemuan yang dilaksanakan di lapangan.			

2. Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani menciptakan suasana petani di lapangan untuk saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama.			
2	Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani agar terapai tujuan yang optimal.			
3	Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi petani.			
4	Kelompok tani melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian bagi petani?.			
5	Kelompok tani melaksanakan kegiatan produktivitas dan gotong royong di lapangan.			

3. Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No	Pernyataan	Jawaban		
		S	RR	TS
1	Kelompok tani memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat) usahatani oleh petani sesuai dengan rencana kegiatan dilapangan.			
2	Kelompok tani menaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang di hasilkan secara internal maupun dengan pihak lain.			
3	Kelompok tani membantu petani untuk memasarkan hasil produksi yang dihasilkan.			
4	Kelompok tani dapat meningkatkan kesinambungan produktivitas dan pendapatan dalam kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan petani.			
5	Kelompok tani membimbing petani dalam peninjauan di lapangan guna mencapai pendapatan yang optimal.			

Lampiran 2. Data Identitas Responden

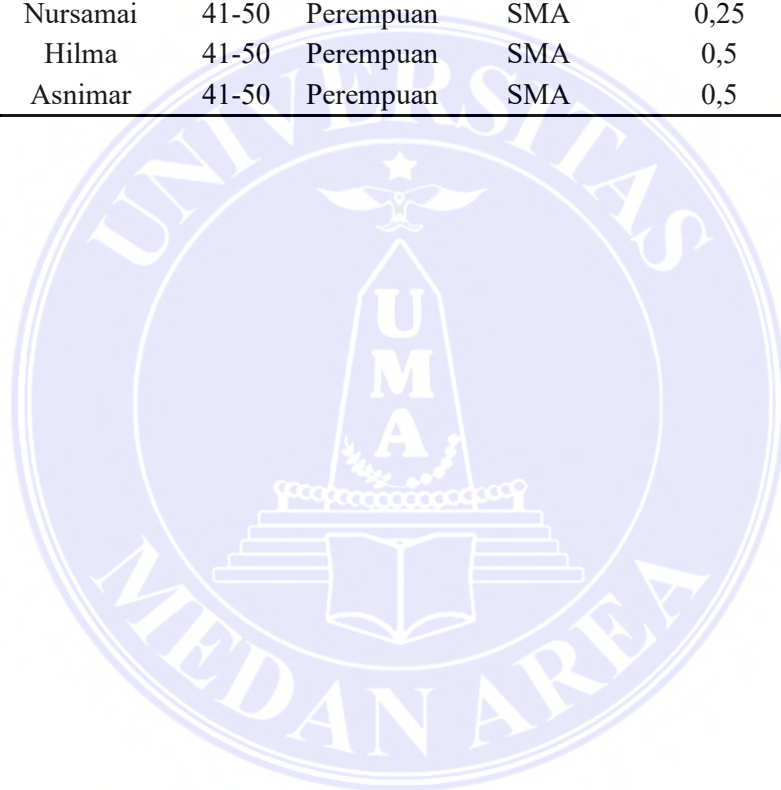
No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Lama Bertani (Tahun)
1	Suardi	41-50	Laki-laki	SMP	1	< 1
2	Turimun	≥51	Laki-laki	SMA	1	1-3 T
3	Linda	41-50	Perempuan	SMP	1	1-3 T
4	Erlina	41-50	Perempuan	SD	1	> 3
5	Teguh	≥51	Laki-laki	SMA	0,5	> 3
6	Juliana	41-50	Perempuan	SD	0,5	1-3 T
7	Indah	41-50	Perempuan	SMP	0,5	1-3 T
8	Nengsi	41-50	Perempuan	SMP	0,25	1-3 T
9	Turiman	40	Laki-laki	SMA	0,5	< 1
10	Nuriah	40	Perempuan	SMP	0,5	> 3
11	Ponisah	41-50	Perempuan	SD	0,5	1-3 T
12	Darmanto	≥51	Laki-laki	SD	0,5	> 3
13	Rakiyem	41-50	Perempuan	SMP	0,5	< 1
14	Selamet	≥51	Laki-laki	SMA	1	> 3
15	Kami	41-50	Laki-laki	SD	0,5	> 3
16	Ida Riani	41-50	Perempuan	SMP	1	1-3 T
17	Tukimin	≥51	Laki-laki	SD	1	< 1
18	Zulkifli	41-50	Laki-laki	SD	0,25	> 3
19	Suradi	≥51	Laki-laki	SMA	0,25	> 3
20	Dina	41-50	Perempuan	SMP	0,25	> 3
21	Sumarno	41-50	Laki-laki	SMP	0,25	< 1
22	Samsito	≥51	Laki-laki	SD	0,25	< 1
23	Susanti	41-50	Perempuan	SMA	0,25	1-3 T
24	Suparyono	41-50	Laki-laki	SMP	0,25	1-3 T
25	Mjamil	≥51	Laki-laki	SD	0,5	> 3
26	Budi	41-50	Laki-laki	SMP	0,5	> 3
27	Kaswito	41-50	Laki-laki	SD	1	< 1
28	Skirno	≥51	Laki-laki	SMA	0,25	1-3 T
29	Nurwulan	41-50	Perempuan	SMP	1	1-3 T
30	Misnan	41-50	Laki-laki	SMA	1	> 3
31	Marikun	≤30	Laki-laki	SMP	0,25	> 3
32	Herman	≥51	Laki-laki	SMA	0,25	1-3 T
33	Rismawati	≤30	Perempuan	SMP	0,25	< 1
34	Sulaiman	≤30	Laki-laki	SD	0,25	> 3
35	Muliono	≤30	Laki-laki	SD	0,25	> 3
36	Sagimin	40	Laki-laki	SMA	0,5	> 3
37	Surianti	≤30	Perempuan	SMP	0,5	< 1
38	Mesman	≥51	Laki-laki	SMA	0,5	> 3
39	Rusiani	41-50	Perempuan	SD	0,5	> 3
40	Sarti	≥51	Perempuan	SMA	0,5	> 3

Lanjutan Lampiran 2. Data Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Lama Bertani (Tahun)
41	Bambang	41-50	Laki-laki	SMP	0,5	< 1
42	Jamilah	41-50	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
43	Zakariah	41-50	Laki-laki	SD	0,5	1-3 T
44	Suharno	41-50	Laki-laki	SMP	1	1-3 T
45	Jumiah	40	Perempuan	SMP	1	> 3
46	Saari	40	Perempuan	SMA	0,5	> 3
47	Lilis	40	Perempuan	SD	0,5	> 3
48	Ningsih	41-50	Perempuan	SMP	0,5	> 3
49	Damayanti	40	Perempuan	SMP	0,5	> 3
50	Minten	41-50	Perempuan	SMA	0,5	< 1
51	Asni	41-50	Perempuan	SMA	0,5	> 3
52	Irma	41-50	Perempuan	SMP	0,5	1-3 T
53	Raniah	≥51	Perempuan	SMP	0,5	1-3 T
54	Warsih	40	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
55	Yatinah	40	Perempuan	SMA	0,25	> 3
56	Martini	41-50	Perempuan	SMA	0,25	> 3
57	Ismi	41-50	Perempuan	SMA	0,25	> 3
58	Jumiatik	41-50	Perempuan	SMA	1	> 3
59	Ratnawati	41-50	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
60	Tutik	41-50	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
61	Sugireni	40	Laki-laki	SMA	0,5	> 3
62	Deslina	40	Perempuan	SMA	0,5	> 3
63	Sri Rahayu	40	Perempuan	SD	0,5	> 3
64	Irawati	40	Perempuan	SMA	0,5	< 1
65	Ponimen	40	Laki-laki	SMA	1	> 3
66	Sri Wati	40	Perempuan	SMA	0,5	> 3
67	Eka Safitri	40	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
68	Risman	40	Laki-laki	SMA	0,5	1-3 T
69	Suryani	41-50	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
70	Jalilah	41-50	Perempuan	SD	0,5	1-3 T
71	Risma	41-50	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
72	Dewi	40	Perempuan	SMA	0,5	< 1
73	Musanah	41-50	Perempuan	SMA	0,5	> 3
74	Rosidawati	41-50	Perempuan	SMP	0,5	1-3 T
75	Yatimah	41-50	Perempuan	SMA	0,5	> 3
76	Emmi	40	Perempuan	SMA	0,5	< 1
77	Adini	40	Perempuan	SMA	0,5	> 3
78	Suliani	41-50	Perempuan	SMA	0,5	> 3
79	Saonah	41-50	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T

Lanjutan Lampiran 2. Data Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Lama Bertani (Tahun)
80	Susilawati	41-50	Perempuan	SMP	0,25	1-3 T
81	Agus	41-50	Laki-laki	SMA	0,5	1-3 T
82	Lina	41-50	Perempuan	SD	0,5	> 3
83	Dwi	40	Perempuan	SMA	0,5	> 3
84	Sarminem	≤30	Perempuan	SMA	0,25	< 1
85	Sulastri	40	Perempuan	SMP	0,5	< 1
86	Sekar	≤30	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T
87	Sutrisno	41-50	Laki-laki	SMA	0,25	> 3
88	Nursamai	41-50	Perempuan	SMA	0,25	1-3 T
89	Hilma	41-50	Perempuan	SMA	0,5	> 3
90	Asnimar	41-50	Perempuan	SMA	0,5	1-3 T



Lampiran 3. Biaya Penyusutan Usahatani Padi

No Sampel	Sabit	Cangkul	Sprayer	Jumlah	Umur Ekomomis	Total
1	35000	50000	195000	280000	12	23.333,33
2	70000	10000	195000	275000	12	22.916,67
3	70000	50000	195000	315000	12	26.250,00
4	35000	50000	195000	280000	12	23.333,33
5	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
6	70000	150000	65000	285000	12	23.750,00
7	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
8	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
9	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
10	100000	50000	65000	215000	12	17.916,67
11	90000	50000	65000	205000	12	17.083,33
12	100000	100000	65000	265000	12	22.083,33
13	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
14	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
15	100000	50000	65000	215000	12	17.916,67
16	100000	100000	65000	265000	12	22.083,33
17	70000	100000	195000	365000	12	30.416,67
18	35000	50000	65000	150000	12	12.500,00
19	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
20	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
21	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
22	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
23	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
24	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
25	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
26	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
27	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
28	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
29	90000	50000	65000	205000	12	17.083,33
30	70000	50000	195000	315000	12	26.250,00
31	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
32	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
33	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
34	90000	100000	65000	255000	12	21.250,00
35	90000	100000	65000	255000	12	21.250,00
36	90000	100000	65000	255000	12	21.250,00
37	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
38	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
39	35000	50000	65000	150000	12	12.500,00
40	35000	50000	65000	150000	12	12.500,00

Lanjutan Lampiran 3. Biaya Penyusutan Usahatani Padi

No Sampel	Sabit	Cangkul	Sprayer	Jumlah	Umur Ekomomis	Total
41	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
42	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
43	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
44	70000	100000	195000	365000	12	30.416,67
45	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
46	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
47	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
48	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
49	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
50	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
51	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
52	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
53	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
54	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
55	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
56	90000	100000	65000	255000	12	21.250,00
57	90000	100000	65000	255000	12	21.250,00
58	90000	100000	195000	385000	12	32.083,33
59	90000	100000	65000	255000	12	21.250,00
60	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
61	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
62	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
63	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
64	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
65	70000	50000	195000	315000	12	26.250,00
66	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
67	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
68	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
69	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
70	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
71	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
72	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
73	35000	50000	65000	150000	12	12.500,00
74	35000	50000	65000	150000	12	12.500,00
75	35000	50000	65000	150000	12	12.500,00
76	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
77	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
78	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
79	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67

Lanjutan Lampiran 3. Biaya Penyusutan Usahatani Padi

No Sampel	Sabit	Cangkul	Sprayer	Jumlah	Umur Ekomomis	Total
80	70000	50000	65000	185000	12	15.416,67
81	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
82	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
83	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
84	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
85	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
86	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
87	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
88	90000	50000	65000	205000	12	17.083,33
89	90000	50000	65000	205000	12	17.083,33
90	70000	100000	65000	235000	12	19.583,33
Jumlah	6.360.000	6.710.000	7.020.000	20.090.000		1.674.166,64
Rata-Rata	136.774,19	144.301,07	150.967,74	432.043,01		36.003,58

Lampiran 4. Biaya Pupuk Usahatani Padi

No Sampel	Jumlah Pupuk (Kg)			Total (Kg)	Harga Pupuk (Rp)			Total (Rp)
	Urea	SP 36	NPK		Urea	SP 36	NPK	
1	50	25	25	100	135000	65000	650000	850.000
2	100	50	50	200	270000	130000	1300000	1.700.000
3	50	50	25	125	135000	145000	650000	930.000
4	50	25	25	100	135000	65000	650000	850.000
5	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
6	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
7	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
8	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
9	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
10	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
11	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
12	25	50	25	100	70000	70000	650000	790.000
13	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
14	50	25	25	100	135000	70000	650000	855.000
15	25	25	25	75	70000	33000	650000	753.000
16	50	25	25	100	135000	65000	650000	850.000
17	100	50	50	200	270000	130000	1300000	1.700.000
18	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
19	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
20	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
21	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
22	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
23	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
24	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
25	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
26	25	50	25	100	70000	25000	650000	745.000
27	50	25	25	100	135000	65000	650000	850.000
28	15	10	25	50	35000	33000	650000	718.000
29	100	50	50	200	270000	130000	1300000	1.700.000
30	100	50	50	200	270000	130000	1300000	1.700.000
31	15	50	50	115	35000	33000	1300000	1.368.000
32	15	50	50	115	30000	70000	1300000	1.400.000
33	15	50	50	115	35000	33000	1300000	1.368.000
34	15	50	50	115	35000	33000	1300000	1.368.000
35	15	50	25	90	35000	33000	650000	718.000
36	25	50	25	100	70000	70000	650000	790.000
37	50	50	25	125	135000	33000	650000	818.000
38	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000
39	25	50	25	100	70000	33000	650000	753.000

Lanjutan Lampiran 4. Biaya Pupuk Usahatani Padi

No Sampel	Jumlah Pupuk (Kg)				Harga Pupuk (Rp)			Total (Rp)
	Urea	SP 36	NPK	Total (Kg)	Urea	SP 36	NPK	
40	25	50	25	100	75000	75000	650000	800.000
41	25	25	25	75	75000	33000	650000	758.000
42	25	25	25	75	75000	33000	650000	758.000
43	25	25	25	75	75000	33000	650000	758.000
44	50	25	50	125	75000	70000	1300000	1.445.000
45	50	25	50	125	75000	70000	1300000	1.445.000
46	50	25	50	125	70000	70000	1300000	1.440.000
47	50	25	50	125	70000	70000	1300000	1.440.000
48	50	25	50	125	70000	70000	1300000	1.440.000
49	50	25	50	125	70000	70000	1300000	1.440.000
50	50	25	50	125	75000	70000	1300000	1.445.000
51	100	25	50	175	75000	70000	1300000	1.445.000
52	100	25	50	175	75000	70000	1300000	1.445.000
53	100	25	50	175	75000	35000	1300000	1.410.000
54	100	25	50	175	75000	35000	1300000	1.410.000
55	100	25	50	175	75000	35000	1300000	1.410.000
56	50	25	25	100	70000	35000	650000	755.000
57	50	25	25	100	70000	70000	650000	790.000
58	50	75	50	175	70000	70000	1300000	1.440.000
59	50	75	50	175	70000	70000	1300000	1.440.000
60	50	75	50	175	70000	70000	1300000	1.440.000
61	50	25	25	100	35000	70000	650000	755.000
62	25	25	25	75	35000	70000	650000	755.000
63	25	25	25	75	35000	70000	650000	755.000
64	25	25	25	75	35000	70000	650000	755.000
65	50	25	25	100	75000	70000	650000	795.000
66	50	25	25	100	75000	70000	650000	795.000
67	50	25	25	100	75000	35000	650000	760.000
68	50	25	25	100	75000	35000	650000	760.000
69	50	50	25	125	75000	70000	650000	795.000
70	50	50	25	125	75000	70000	650000	795.000
71	50	50	25	125	75000	70000	650000	795.000
72	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
73	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
74	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
75	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
76	25	50	50	125	35000	70000	1300000	1.405.000
77	100	100	50	250	135000	70000	1300000	1.505.000

Lanjutan Lampiran 4. Biaya Pupuk Usahatani Padi

No Sampel	Jumlah Pupuk (Kg)				Harga Pupuk (Rp)			Total (Rp)
	Urea	SP 36	NPK	Total (Kg)	Urea	SP 36	NPK	
78	100	100	50	250	135000	70000	1300000	1.505.000
79	100	50	50	200	135000	70000	1300000	1.505.000
80	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
81	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
82	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
83	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
84	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
85	50	25	50	125	75000	35000	1300000	1.410.000
86	50	25	25	100	75000	35000	650000	760.000
87	50	50	25	125	75000	70000	650000	795.000
88	50	50	25	125	75000	70000	650000	795.000
89	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
90	50	50	50	150	75000	70000	1300000	1.445.000
Jumlah	4.070	3.810	3.225	11.105	7.285.000	5.239.000	83.850.000	96.374.000
Rata-rata	45.222,22	42.333,30	35.833,30	123.388,89	809.444	58.211,11	1.803.225	2.072.559

Lampiran 5. Biaya Pestisida Usahatani Padi

No Sampel	Insektisida (Dosis)				Total	Insektisida (Rp)				Total
	Spontan (SL)	Desis (ML)	Dharmabas (EC)	Regent (ML)		Spontan	Desis	Dharmabas	Regent	
1	1200	200	500	100	2000	90000	250000	450000	120000	910000
2	1200	400	1000	200	2800	180000	120000	900000	240000	1440000
3	600	200	500	200	1500	90000	120000	450000	240000	900000
4	1200	200	500	100	2000	180000	120000	450000	120000	870000
5	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
6	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
7	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
8	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
9	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
10	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
11	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
12	500	100	500	200	1300	90000	120000	450000	240000	900000
13	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
14	1200	200	500	100	2000	90000	120000	450000	120000	780000
15	600	100	500	100	1300	90000	120000	450000	120000	780000
16	1200	200	500	100	2000	90000	120000	450000	120000	780000
17	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	900000	240000	1440000
18	600	150	500	50	1300	90000	75000	450000	60000	675000
19	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
20	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
21	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000

Lanjutan Lampiran 5. Biaya Pestisida Usahatani Padi

No Sampel	Insektisida (Dosis)				Total	Insektisida (Rp)				Total
	Spontan (SL)	Desis (ML)	Dharmabas (EC)	Regent (ML)		Spontan	Desis	Dharmabas	Regent	
22	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
23	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
24	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
25	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
26	500	100	500	100	1200	90000	75000	450000	120000	735000
27	1200	200	500	100	2000	90000	75000	450000	120000	735000
28	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
29	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	900000	240000	1440000
30	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	900000	240000	1440000
31	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
32	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
33	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
34	600	200	500	50	1350	90000	75000	450000	60000	675000
35	600	200	500	50	1350	90000	75000	450000	60000	675000
36	500	100	500	100	1200	90000	75000	450000	120000	735000
37	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
38	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
39	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
40	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
41	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000

Lanjutan Lampiran 5. Biaya Pestisida Usahatani Padi

No Sampel	Insektisida (Dosis)				Total	Insektisida (Rp)				Total
	Spontan (SL)	Desis (ML)	Dharmabas (EC)	Regent (ML)		Spontan	Desis	Dharmabas	Regent	
42	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
43	600	100	500	50	1250	90000	75000	450000	60000	675000
44	1200	400	1000	100	2700	180000	120000	900000	120000	1320000
45	1200	400	1000	100	2700	180000	120000	900000	120000	1320000
46	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
47	600	150	500	100	1350	90000	75000	450000	120000	735000
48	600	150	500	100	1350	90000	75000	450000	120000	735000
49	600	150	500	100	1350	90000	75000	450000	120000	735000
50	600	150	500	100	1350	90000	75000	450000	120000	735000
51	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
52	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
53	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
54	600	50	500	100	1250	90000	75000	450000	120000	735000
55	300	50	500	100	950	90000	75000	450000	120000	735000
56	300	50	500	100	950	90000	75000	450000	120000	735000
57	300	50	500	100	950	18000	75000	450000	120000	663000
58	1200	50	500	100	1850	18000	12000	450000	120000	600000
59	300	50	500	100	950	18000	75000	450000	120000	663000
60	300	50	500	100	950	18000	75000	450000	120000	663000
61	600	100	500	100	1300	18000	75000	450000	120000	663000

Lanjutan Lampiran 5. Biaya Pestisida Usahatani Padi

No Sampel	Insektisida (Dosis)				Total	Insektisida (Rp)				Total
	Spontan (SL)	Desis (ML)	Dharmabas (EC)	Regent (ML)		Spontan	Desis	Dharmabas	Regent	
62	600	100	500	100	1300	18000	75000	450000	120000	663000
63	600	100	500	100	1300	18000	75000	450000	120000	663000
64	600	100	500	100	1300	18000	75000	450000	120000	663000
65	1200	100	500	100	1900	90000	75000	450000	120000	735000
66	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
67	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
68	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
69	600	100	500	100	1300	18000	75000	450000	120000	663000
70	600	100	500	100	1300	18000	120000	450000	120000	708000
71	600	100	500	100	1300	18000	120000	450000	120000	708000
72	600	100	500	100	1300	18000	120000	450000	120000	708000
73	600	100	500	100	1300	18000	120000	450000	120000	708000
74	600	100	500	100	1300	18000	75000	450000	120000	663000
75	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
76	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
77	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
78	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
79	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
80	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
81	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000

Lanjutan Lampiran 5. Biaya Pestisida Usahatani Padi

No Sampel	Insektisida (Dosis)				Total	Insektisida (Rp)				Total
	Spontan (SL)	Desis (ML)	Dharmabas (EC)	Regent (ML)		Spontan	Desis	Dharmabas	Regent	
82	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
83	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
84	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
85	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
86	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
87	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
88	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
89	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
90	600	100	500	100	1300	90000	75000	450000	120000	735000
Jumlah	63.600	11.500	48.000	8.850	131.950	7.722.000	7.942.000	43.200.000	10.620.000	69.484.000
Rata-rata	706,666.66	127,777.77	533.333	98.333	1.466,11	85.800	88.244,44	480.000	118.000	1.494.279,56

Zulhan - Analisis Pendapatan dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Terhadap Kinerja...

46	0,5	2.402	4	2	6	2	3	2	6	3	28	40000	15000	30000	10000	15000	10000	60000	20000	200000
47	0,5	2.272	4	2	6	2	3	2	6	2	27	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
48	0,5	2.058	4	2	6	2	3	2	6	2	27	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
49	0,5	2.165	4	2	6	2	3	2	7	2	28	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
50	0,5	2.071	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
51	0,5	2.272	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
52	0,5	2.098	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
53	0,5	2.031	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
54	0,5	3.003	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
55	0,25	1.412	3	2	6	2	3	2	7	3	28	30000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	150000
56	0,25	1.598	3	2	6	2	3	2	7	3	28	30000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	150000
57	0,25	1.639	3	2	6	2	5	2	7	3	30	30000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	150000
58	1	5.052	8	4	10	4	5	4	10	5	50	80000	30000	30000	10000	10000	10000	60000	20000	250000
59	0,5	3.097	4	2	6	2	3	2	6	2	27	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
60	0,5	2.492	4	2	6	2	3	2	6	2	27	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
61	0,5	2.106	4	2	6	2	3	2	6	2	27	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
62	0,5	2.054	4	2	6	2	3	2	6	3	28	40000	15000	10000	10000	10000	10000	30000	10000	135000
63	0,5	2.059	4	2	6	2	4	2	7	3	30	40000	15000	20000	10000	10000	10000	35000	10000	150000
64	0,5	2.192	4	2	6	2	4	2	7	3	30	40000	15000	20000	10000	15000	10000	35000	10000	150000
65	1	4.132	8	4	10	4	5	4	10	6	51	80000	30000	50000	15000	15000	10000	60000	20000	280000
66	0,5	2.322	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
67	0,5	2.719	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
68	0,5	2.330	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
69	0,5	2.628	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
70	0,5	2.452	4	2	6	2	4	2	6	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
71	0,5	2.484	4	2	6	2	3	2	6	3	28	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
72	0,5	2.289	4	2	6	2	3	2	6	3	28	40000	15000	30000	10000	15000	10000	30000	10000	160000
73	0,5	2.539	4	2	6	2	3	2	6	3	28	40000	15000	30000	10000	15000	10000	30000	10000	160000
74	0,5	2.400	4	2	6	2	3	2	6	3	28	40000	15000	30000	10000	15000	10000	30000	10000	160000
75	0,5	2.388	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
76	0,5	2.690	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	15000	10000	35000	10000	160000
77	0,5	2.261	4	2	6	2	4	2	7	3	30	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
78	0,5	2.478	4	2	6	2	4	2	6	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
79	0,5	2.324	4	2	6	2	4	2	6	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
80	0,25	1.367	4	2	6	2	4	2	6	2	28	40000	15000	30000	10000	10000	10000	30000	10000	150000
81	0,5	2.561	4	2	6	2	3	2	6	3	28	40000	15000	30000	15000	10000	10000	35000	10000	1515000
82	0,5	2.490	4	2	6	2	3	2	7	2	28	40000	15000	30000	15000	10000	10000	35000	10000	160000
83	0,5	2.632	4	2	6	2	3	2	7	2	28	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
84	0,25	1.770	4	2	6	2	3	2	7	2	28	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
85	0,5	2.669	4	2	6	2	3	2	7	2	28	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
86	0,5	2.753	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
87	0,25	1.803	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	15000	10000	35000	10000	160000
88	0,25	1.652	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	15000	10000	35000	10000	160000
89	0,5	2.672	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
90	0,5	2.533	4	2	6	2	3	2	7	3	29	40000	15000	30000	10000	10000	10000	35000	10000	160000
Jumlah	46,5	234.907																		156015000
Rata-rata																				3355161

Lampiran 7. Biaya Benih Usahatani Padi

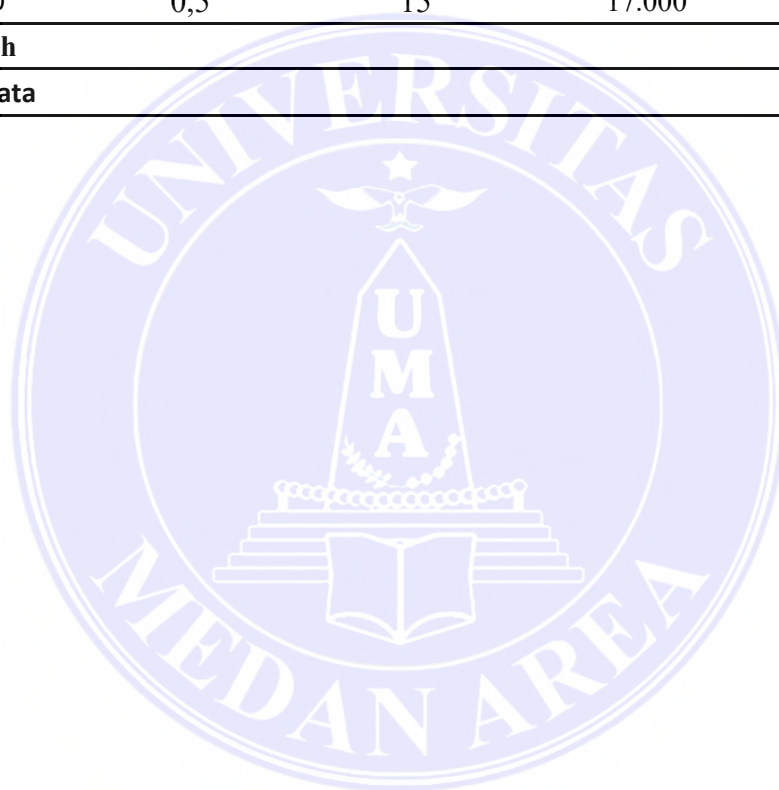
No	Luas Lahan	Benih (Kg)	Harga	Total
1	1	25	17.000	425.000
2	1	25	17.000	425.000
3	1	25	17.000	425.000
4	1	25	17.000	425.000
5	0,5	15	17.000	255.000
6	0,5	15	17.000	255.000
7	0,5	15	17.000	255.000
8	0,25	10	17.000	170.000
9	0,5	15	17.000	255.000
10	0,5	15	17.000	255.000
11	0,5	15	17.000	255.000
12	0,5	15	17.000	255.000
13	0,5	15	17.000	255.000
14	1	25	17.000	425.000
15	0,5	15	17.000	255.000
16	1	25	17.000	425.000
17	1	25	17.000	425.000
18	0,25	10	17.000	170.000
19	0,25	10	17.000	170.000
20	0,25	10	17.000	170.000
21	0,25	10	17.000	170.000
22	0,25	10	17.000	170.000
23	0,25	10	17.000	170.000
24	0,25	10	17.000	170.000
25	0,5	15	17.000	255.000
26	0,5	15	17.000	255.000
27	1	25	17.000	425.000
28	0,25	10	17.000	170.000
29	1	25	17.000	425.000
30	1	25	17.000	425.000
31	0,25	10	17.000	170.000
32	0,25	10	17.000	170.000
33	0,25	10	17.000	170.000
34	0,25	10	17.000	170.000
35	0,25	10	17.000	170.000
36	0,5	15	17.000	255.000
37	0,5	15	17.000	255.000
38	0,5	15	17.000	255.000
39	0,5	15	17.000	255.000
40	0,5	15	17.000	255.000

Lanjutan Lampiran 7. Biaya Benih Usahatani Padi

No	Luas Lahan	Benih (Kg)	Harga	Total
41	0,5	15	17.000	255.000
42	0,5	15	17.000	255.000
43	0,5	15	17.000	255.000
44	1	25	17.000	425.000
45	1	25	17.000	425.000
46	0,5	15	17.000	255.000
47	0,5	15	17.000	255.000
48	0,5	15	17.000	255.000
49	0,5	15	17.000	255.000
50	0,5	15	17.000	255.000
51	0,5	15	17.000	255.000
52	0,5	15	17.000	255.000
53	0,5	15	17.000	255.000
54	0,5	15	17.000	255.000
55	0,25	10	17.000	170.000
56	0,25	10	17.000	170.000
57	0,25	10	17.000	170.000
58	1	25	17.000	425.000
59	0,5	15	17.000	255.000
60	0,5	15	17.000	255.000
61	0,5	15	17.000	255.000
62	0,5	15	17.000	255.000
63	0,5	15	17.000	255.000
64	0,5	15	17.000	255.000
65	1	25	17.000	425.000
66	0,5	15	17.000	255.000
67	0,5	15	17.000	255.000
68	0,5	15	17.000	255.000
69	0,5	15	17.000	255.000
70	0,5	15	17.000	255.000
71	0,5	15	17.000	255.000
72	0,5	15	17.000	255.000
73	0,5	15	17.000	255.000
74	0,5	15	17.000	255.000
75	0,5	15	17.000	255.000
76	0,5	15	17.000	255.000
77	0,5	15	17.000	255.000
78	0,5	15	17.000	255.000
79	0,5	15	17.000	255.000
80	0.25	10	17.000	170.000

Lanjutan Lampiran 7. Biaya Benih Usahatani Padi

No	Luas Lahan	Benih (Kg)	Harga	Total
81	0,5	15	17.000	255.000
82	0,5	15	17.000	255.000
83	0,5	15	17.000	255.000
84	0,25	10	17.000	170.000
85	0,5	15	17.000	255.000
86	0,5	15	17.000	255.000
87	0,25	10	17.000	170.000
88	0,25	15	17.000	170.000
89	0,5	15	17.000	255.000
90	0,5	15	17.000	255.000
Jumlah				23.545.000
Rata-rata				506.344,08



Lampiran 8. Biaya Semprot

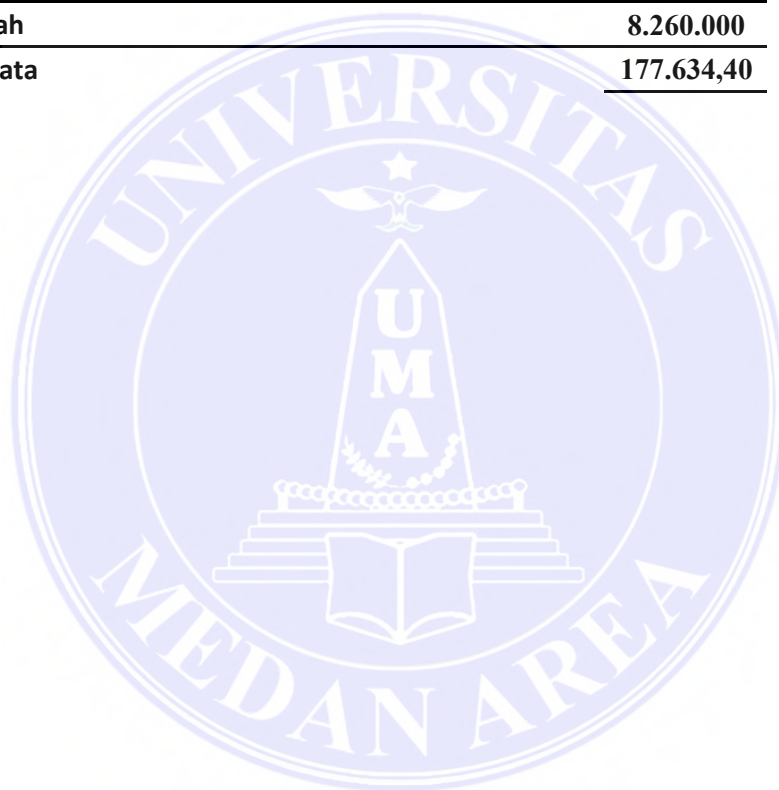
No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa/Musim	Total
1	3	70.000	210.000
2	3	70.000	210.000
3	3	70.000	210.000
4	3	70.000	210.000
5	1	70.000	70.000
6	1	70.000	70.000
7	1	70.000	70.000
8	1	70.000	70.000
9	1	70.000	70.000
10	1	70.000	70.000
11	1	70.000	70.000
12	1	70.000	70.000
13	1	70.000	70.000
14	3	70.000	210.000
15	1	70.000	70.000
16	3	70.000	210.000
17	3	70.000	210.000
18	1	70.000	70.000
19	1	70.000	70.000
20	1	70.000	70.000
21	1	70.000	70.000
22	1	70.000	70.000
23	1	70.000	70.000
24	1	70.000	70.000
25	1	70.000	70.000
26	1	70.000	70.000
27	3	70.000	210.000
28	1	70.000	70.000
29	3	70.000	210.000
30	3	70.000	210.000
31	1	70.000	70.000
32	1	70.000	70.000
33	1	70.000	70.000
34	1	70.000	70.000
35	1	70.000	70.000
36	1	70.000	70.000
37	1	70.000	70.000
38	1	70.000	70.000
39	1	70.000	70.000
40	1	70.000	70.000

Lanjutan Lampiran 8. Biaya Semprot

No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa/Musim	Total
41	1	70.000	70.000
42	1	70.000	70.000
43	1	70.000	70.000
44	3	70.000	210.000
45	3	70.000	210.000
46	1	70.000	70.000
47	1	70.000	70.000
48	1	70.000	70.000
49	1	70.000	70.000
50	1	70.000	70.000
51	1	70.000	70.000
52	1	70.000	70.000
53	1	70.000	70.000
54	1	70.000	70.000
55	1	70.000	70.000
56	1	70.000	70.000
57	1	70.000	70.000
58	3	70.000	210.000
59	1	70.000	70.000
60	1	70.000	70.000
61	1	70.000	70.000
62	1	70.000	70.000
63	1	70.000	70.000
64	1	70.000	70.000
65	3	70.000	210.000
66	1	70.000	70.000
67	1	70.000	70.000
68	1	70.000	70.000
69	1	70.000	70.000
70	1	70.000	70.000
71	1	70.000	70.000
72	1	70.000	70.000
73	1	70.000	70.000
74	1	70.000	70.000
75	1	70.000	70.000
76	1	70.000	70.000
77	1	70.000	70.000
78	1	70.000	70.000
79	1	70.000	70.000
80	1	70.000	70.000

Lanjutan Lampiran 8. Biaya Semprot

No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa/Musim	Total
81	1	70.000	70.000
82	1	70.000	70.000
83	1	70.000	70.000
84	1	70.000	70.000
85	1	70.000	70.000
86	1	70.000	70.000
87	1	70.000	70.000
88	1	70.000	70.000
89	1	70.000	70.000
90	1	70.000	70.000
Jumlah			8.260.000
Rata-rata			177.634,40



Lampiran 9. Biaya Power Tresher

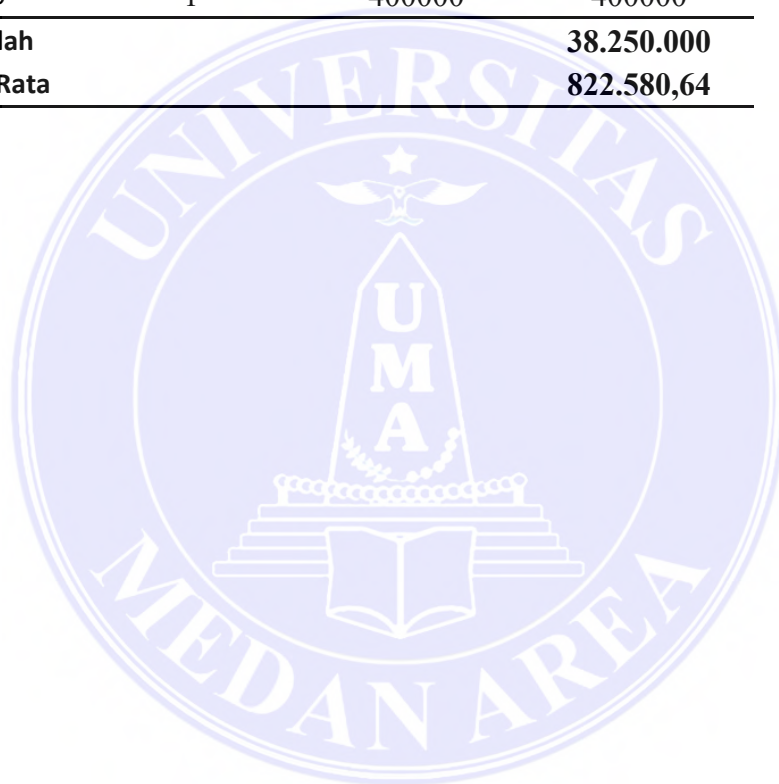
No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa	Total
1	1	800000	800000
2	1	700000	700000
3	1	800000	800000
4	1	800000	800000
5	1	400000	400000
6	1	400000	400000
7	1	350000	350000
8	1	350000	350000
9	1	350000	350000
10	1	400000	400000
11	1	400000	400000
12	1	400000	400000
13	1	400000	400000
14	1	400000	400000
15	1	400000	400000
16	1	400000	400000
17	1	800000	800000
18	1	350000	350000
19	1	350000	350000
20	1	350000	350000
21	1	400000	400000
22	1	400000	400000
23	1	400000	400000
24	1	400000	400000
25	1	400000	400000
26	1	400000	400000
27	1	400000	400000
28	1	400000	400000
29	1	400000	400000
30	1	800000	800000
31	1	400000	400000
32	1	400000	400000
33	1	400000	400000
34	1	400000	400000
35	1	400000	400000
36	1	400000	400000
37	1	400000	400000
38	1	400000	400000
39	1	400000	400000
40	1	400000	400000

Lanjutan Lampiran 9. Biaya Power Tresher

No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa	Total
41	1	400000	400000
42	1	400000	400000
43	1	400000	400000
44	1	800000	800000
45	1	350000	350000
46	1	350000	350000
47	1	350000	350000
48	1	350000	350000
49	1	400000	400000
50	1	400000	400000
51	1	400000	400000
52	1	400000	400000
53	1	400000	400000
54	1	400000	400000
55	1	400000	400000
56	1	400000	400000
57	1	400000	400000
58	1	800000	800000
59	1	400000	400000
60	1	400000	400000
61	1	400000	400000
62	1	400000	400000
63	1	400000	400000
64	1	400000	400000
65	1	400000	400000
66	1	400000	400000
67	1	400000	400000
68	1	400000	400000
69	1	400000	400000
70	1	400000	400000
71	1	400000	400000
72	1	350000	350000
73	1	350000	350000
74	1	400000	400000
75	1	400000	400000
76	1	400000	400000
77	1	400000	400000
78	1	350000	350000
79	1	350000	350000
80	1	350000	350000

Lanjutan Lampiran 9. Biaya Power Tresher

No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa	Total
81	1	350000	350000
82	1	350000	350000
83	1	400000	400000
84	1	400000	400000
85	1	400000	400000
86	1	400000	400000
87	1	400000	400000
88	1	400000	400000
89	1	400000	400000
90	1	400000	400000
Jumlah			38.250.000
Rata-Rata			822.580,64



Lampiran 10. Biaya Traktor

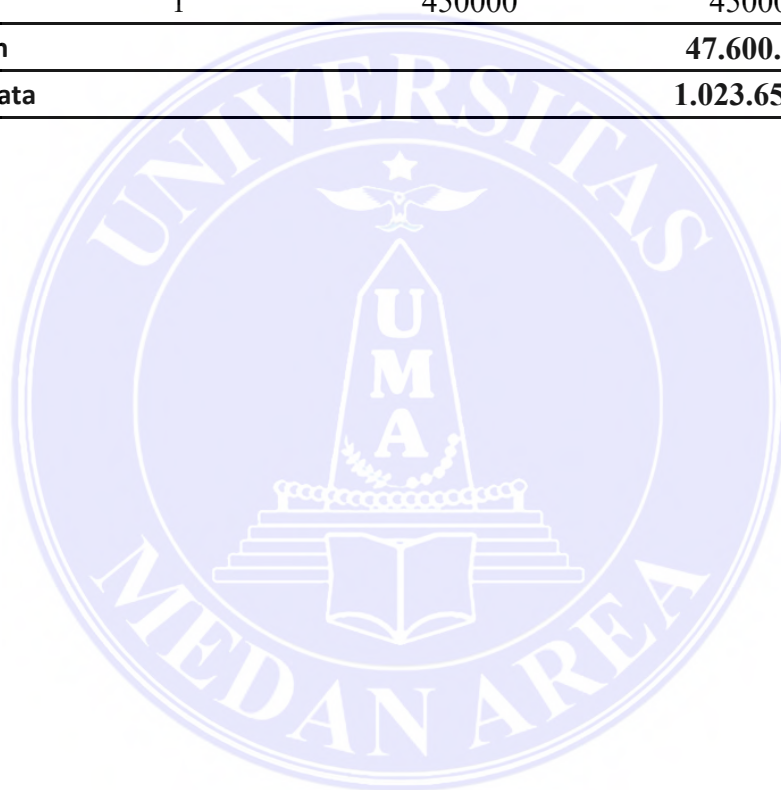
No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa/Musim	Total
1	1	1000000	1000000
2	1	1000000	1000000
3	1	1000000	1000000
4	1	800000	800000
5	1	500000	500000
6	1	400000	400000
7	1	500000	500000
8	1	500000	500000
9	1	400000	400000
10	1	400000	400000
11	1	450000	450000
12	1	400000	400000
13	1	450000	450000
14	1	600000	600000
15	1	500000	500000
16	1	500000	500000
17	1	1000000	1000000
18	1	450000	450000
19	1	450000	450000
20	1	450000	450000
21	1	400000	400000
22	1	400000	400000
23	1	400000	400000
24	1	400000	400000
25	1	400000	400000
26	1	500000	500000
27	1	850000	850000
28	1	500000	500000
29	1	1300000	1300000
30	1	1200000	1200000
31	1	450000	450000
32	1	450000	450000
33	1	450000	450000
34	1	400000	400000
35	1	400000	400000
36	1	400000	400000
37	1	400000	400000
38	1	450000	450000
39	1	400000	400000
40	1	450000	450000

Lanjutan Lampiran 10. Biaya Traktor

No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa/Musim	Total
41	1	450000	450000
42	1	450000	450000
43	1	450000	450000
44	1	1250000	1250000
45	1	1000000	1000000
46	1	450000	450000
47	1	450000	450000
48	1	450000	450000
49	1	450000	450000
50	1	450000	450000
51	1	450000	450000
52	1	450000	450000
53	1	450000	450000
54	1	450000	450000
55	1	450000	450000
56	1	450000	450000
57	1	450000	450000
58	1	1000000	1000000
59	1	450000	450000
60	1	450000	450000
61	1	450000	450000
62	1	450000	450000
63	1	450000	450000
64	1	450000	450000
65	1	1000000	1000000
66	1	450000	450000
67	1	450000	450000
68	1	450000	450000
69	1	450000	450000
70	1	450000	450000
71	1	450000	450000
72	1	450000	450000
73	1	450000	450000
74	1	450000	450000
75	1	450000	450000
76	1	450000	450000
77	1	450000	450000
78	1	500000	500000
79	1	500000	500000
80	1	500000	500000

Lanjutan Lampiran 10. Biaya Traktor

No	Jumlah/Unit	Biaya Sewa/Musim	Total
81	1	450000	450000
82	1	450000	450000
83	1	450000	450000
84	1	450000	450000
85	1	450000	450000
86	1	500000	500000
87	1	500000	500000
88	1	500000	500000
89	1	450000	450000
90	1	450000	450000
Jumlah			47.600.000
Rata-rata			1.023.655,91



Lampiran 12. Penerimaan Produksi Padi

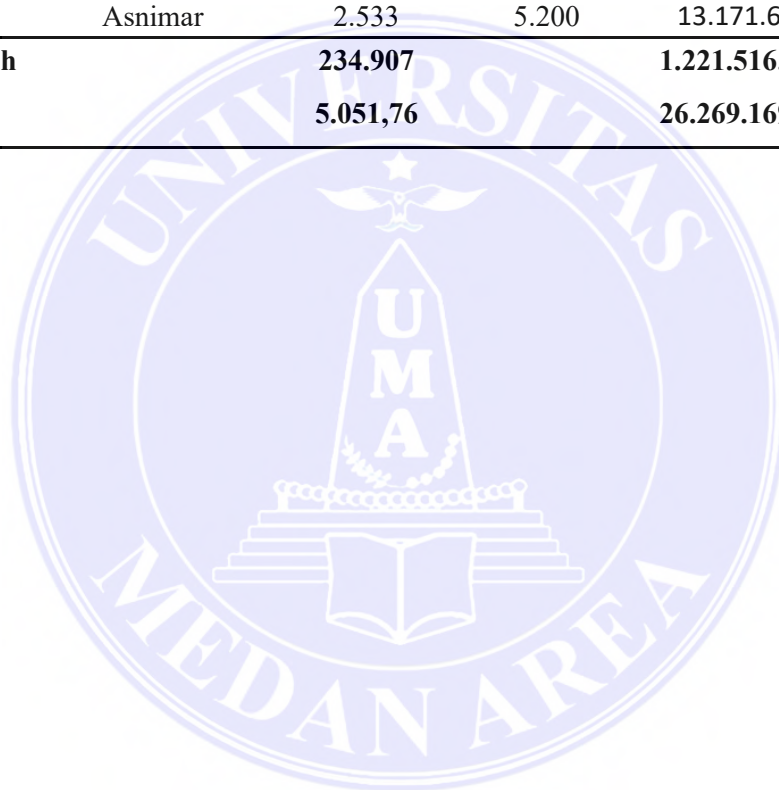
No Sampel	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan(Rp)
1	Suwardi	5.127	5.200	26.660.400
2	Turimun	5.011	5.200	26.057.200
3	Linda	4.956	5.200	25.771.200
4	Erlina	5.316	5.200	27.643.200
5	Teguh	2.652	5.200	13.790.400
6	Juliana	2.592	5.200	13.478.400
7	Indah	2.048	5.200	10.649.600
8	Nengsi	1.596	5.200	8.299.200
9	Turiman	2.352	5.200	12.230.400
10	Nuriah	2.248	5.200	11.689.600
11	Ponisah	2.144	5.200	11.148.800
12	Darmanto	2.248	5.200	11.689.600
13	Rakiyem	2.092	5.200	10.878.400
14	Selamet	4.912	5.200	25.542.400
15	Kami	3.316	5.200	17.243.200
16	Ida Riani	5.108	5.200	26.561.600
17	Tukimin	5.261	5.200	27.357.200
18	Zulkifli	1.628	5.200	8.465.600
19	Suradi	1.376	5.200	7.155.200
20	Dina	1.428	5.200	7.425.600
21	Sumarno	1.532	5.200	7.966.400
22	Samsito	1.424	5.200	7.404.800
23	Susanti	1.388	5.200	7.217.600
24	Suparyono	1.581	5.200	8.221.200
25	Mjamil	2.196	5.200	11.419.200
26	Budi	2.456	5.200	12.771.200
27	Kaswito	5.252	5.200	27.310.400
28	Skirno	3.228	5.200	16.785.600
29	Nurwulan	4.756	5.200	24.731.200
30	Misnan	4.612	5.200	23.982.400
31	Marikun	1.776	5.200	9.235.200
32	Herman	1.587	5.200	8.252.400
33	Rismawati	1.928	5.200	10.025.600
34	Sulaiman	1.785	5.200	9.282.000
35	Muliono	1.576	5.200	8.195.200
36	Sagimin	2.456	5.200	12.771.200
37	Surianti	2.506	5.200	13.031.200
38	Mesman	1.952	5.200	10.150.400
39	Rusiani	2.022	5.200	10.514.400
40	Sarti	2.152	5.200	11.190.400

Lanjutan Lampiran 12. Penerimaan Produksi Padi

No Sampel	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan(Rp)
41	Bambang	2.011	5.200	10.457.200
42	Jamilah	2.151	5.200	11.185.200
43	Zakariah	2.202	5.200	11.450.400
44	Suharno	4.885	5.200	25.402.000
45	Jumiah	4.671	5.200	24.289.200
46	Saari	2.402	5.200	12.490.400
47	Lilis	2.272	5.200	11.814.400
48	Ningsih	2.058	5.200	10.701.600
49	Damayanti	2.165	5.200	11.258.000
50	Minten	2.071	5.200	10.769.200
51	Asni	2.272	5.200	11.814.400
52	Irma	2.098	5.200	10.909.600
53	Raniah	2.031	5.200	10.561.200
54	Warsih	3.003	5.200	15.615.600
55	Yatinah	1.412	5.200	7.342.400
56	Martini	1.598	5.200	8.309.600
57	Ismi	1.639	5.200	8.522.800
58	Jumiatik	5.052	5.200	26.270.400
59	Ratnawati	3.097	5.200	16.104.400
60	Tutik	2.492	5.200	12.958.400
61	Sugireni	2.106	5.200	10.951.200
62	Deslina	2.054	5.200	10.680.800
63	Sri Rahayu	2.059	5.200	10.706.800
64	Irawati	2.192	5.200	11.398.400
65	Ponimen	4.132	5.200	21.486.400
66	Sri Wati	2.322	5.200	12.074.400
67	Eka Safitri	2.719	5.200	14.138.800
68	Risman	2.330	5.200	12.116.000
69	Suryani	2.628	5.200	13.665.600
70	Jalilah	2.452	5.200	12.750.400
71	Risma	2.484	5.200	12.916.800
72	Dewi	2.289	5.200	11.902.800
73	Musanah	2.539	5.200	13.202.800
74	Rosidawati	2.400	5.200	12.480.000
75	Yatimah	2.388	5.200	12.417.600
76	Emmi	2.690	5.200	13.988.000
77	Adini	2.261	5.200	11.757.200
78	Suliani	2.478	5.200	12.885.600
79	Saonah	2.324	5.200	12.084.800
80	Susilawati	1.367	5.200	7.108.400

Lanjutan Lampiran 12. Penerimaan Produksi Padi

No Sampel	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan(Rp)
81	Agus	2.561	5.200	13.317.200
82	Lina	2.490	5.200	12.948.000
83	Dwi	2.632	5.200	13.686.400
84	Sarminem	1.770	5.200	9.204.000
85	Sulastri	2.669	5.200	13.878.800
86	Sekar	2.753	5.200	14.315.600
87	Sutrisno	1.803	5.200	9.375.600
88	Nursamai	1.652	5.200	8.590.400
89	Hilma	2.672	5.200	13.894.400
90	Asnimar	2.533	5.200	13.171.600
Jumlah		234.907		1.221.516.400
Rata-rata		5.051,76		26.269.169,89



Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi

No Sampel	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	Suardi	5.127	5.200	26.660.400	8.683.333,33	17.977.067
2	Turimun	5.011	5.200	26.057.200	10.362.916,67	15.694.283
3	Linda	4.956	5.200	25.771.200	9.006.250,00	16.764.950
4	Erlina	5.316	5.200	27.643.200	8.543.333,33	19.099.867
5	Teguh	2.652	5.200	13.790.400	4.872.583,33	8.917.817
6	Juliana	2.592	5.200	13.478.400	4.776.750,00	8.701.650
7	Indah	2.048	5.200	10.649.600	4.822.583,33	5.827.017
8	Nengsi	1.596	5.200	8.299.200	4.522.583,33	3.776.617
9	Turiman	2.352	5.200	12.230.400	4.668.416,67	7.561.983
10	Nuriah	2.248	5.200	11.689.600	4.770.916,67	6.918.683
11	Ponisah	2.144	5.200	11.148.800	4.820.083,33	6.328.717
12	Darmanto	2.248	5.200	11.689.600	4.882.083,33	6.807.517
13	Rakiyem	2.092	5.200	10.878.400	4.818.416,67	6.059.983
14	Selamet	4.912	5.200	25.542.400	7.124.583,33	18.417.817
15	Kami	3.316	5.200	17.243.200	4.970.916,67	12.272.283
16	Ida Riani	5.108	5.200	26.561.600	6.922.083,33	19.639.517
17	Tukimin	5.261	5.200	27.357.200	9.820.416,67	17.536.783
18	Zulkifli	1.628	5.200	8.465.600	3.975.500,00	4.490.100
19	Suradi	1.376	5.200	7.155.200	3.678.416,67	3.476.783
20	Dina	1.428	5.200	7.425.600	4.028.416,67	3.397.183
21	Sumarno	1.532	5.200	7.966.400	3.978.416,67	3.987.983
22	Samsito	1.424	5.200	7.404.800	3.628.416,67	3.776.383
23	Susanti	1.388	5.200	7.217.600	3.728.416,67	3.489.183
24	Suparyono	1.581	5.200	8.221.200	3.578.416,67	4.642.783
25	Mjamil	2.196	5.200	11.419.200	4.527.583,33	6.891.617
26	Budi	2.456	5.200	12.771.200	4.365.416,67	8.405.783
27	Kaswito	5.252	5.200	27.310.400	6.870.416,67	20.439.983
28	Skirno	3.228	5.200	16.785.600	3.682.583,33	13.103.017
29	Nurwulan	4.756	5.200	24.731.200	9.327.083,33	15.404.117
30	Misnan	4.612	5.200	23.982.400	9.766.250,00	14.216.150
31	Marikun	1.776	5.200	9.235.200	4.428.416,67	4.806.783
32	Herman	1.587	5.200	8.252.400	4.310.416,67	3.941.983
33	Rismawati	1.928	5.200	10.025.600	4.428.416,67	5.597.183
34	Sulaiman	1.785	5.200	9.282.000	4.584.250,00	4.697.750
35	Muliono	1.576	5.200	8.195.200	3.584.250,00	4.610.950
36	Sagimin	2.456	5.200	12.771.200	4.316.250,00	8.454.950
37	Surianti	2.506	5.200	13.031.200	4.588.416,67	8.442.783
38	Mesman	1.952	5.200	10.150.400	4.673.416,67	5.476.983
39	Rusiani	2.022	5.200	10.514.400	4.620.500,00	5.893.900
40	Sarti	2.152	5.200	11.190.400	4.667.500,00	6.522.900

Lanjutan Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi

No Sampel	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
41	Bambang	2.011	5.200	10.457.200	4.628.416,67	5.828.783
42	Jamilah	2.151	5.200	11.185.200	4.572.583,33	6.612.617
43	Zakariah	2.202	5.200	11.450.400	4.772.583,33	6.677.817
44	Suharno	4.885	5.200	25.402.000	9.245.416,67	16.156.583
45	Jumiah	4.671	5.200	24.289.200	8.554.583,33	15.734.617
46	Saari	2.402	5.200	12.490.400	5.664.583,33	6.825.817
47	Lilis	2.272	5.200	11.814.400	5.214.583,33	6.599.817
48	Ningsih	2.058	5.200	10.701.600	5.214.583,33	5.487.017
49	Damayanti	2.165	5.200	11.258.000	5.314.583,33	5.943.417
50	Minten	2.071	5.200	10.769.200	5.319.583,33	5.449.617
51	Asni	2.272	5.200	11.814.400	5.319.583,33	6.494.817
52	Irma	2.098	5.200	10.909.600	5.319.583,33	5.590.017
53	Raniah	2.031	5.200	10.561.200	5.284.583,33	5.276.617
54	Warsih	3.003	5.200	15.615.600	5.284.583,33	10.331.017
55	Yatinah	1.412	5.200	7.342.400	4.834.583,33	2.507.817
56	Martini	1.598	5.200	8.309.600	4.181.250,00	4.128.350
57	Ismi	1.639	5.200	8.522.800	4.144.250,00	4.378.550
58	Jumiatik	5.052	5.200	26.270.400	8.372.083,33	17.898.317
59	Ratnawati	3.097	5.200	16.104.400	5.194.250,00	10.910.150
60	Tutik	2.492	5.200	12.958.400	5.188.416,67	7.769.983
61	Sugireni	2.106	5.200	10.951.200	4.503.416,67	6.447.783
62	Deslina	2.054	5.200	10.680.800	4.303.416,67	6.377.383
63	Sri Rahayu	2.059	5.200	10.706.800	4.453.416,67	6.253.383
64	Irawati	2.192	5.200	11.398.400	4.503.416,67	6.894.983
65	Ponimen	4.132	5.200	21.486.400	7.756.250,00	13.730.150
66	Sri Wati	2.322	5.200	12.074.400	4.615.416,67	7.458.983
67	Eka Safitri	2.719	5.200	14.138.800	4.630.416,67	9.508.383
68	Risman	2.330	5.200	12.116.000	4.634.583,33	7.481.417
69	Suryani	2.628	5.200	13.665.600	4.597.583,33	9.068.017
70	Jalilah	2.452	5.200	12.750.400	4.592.583,33	8.157.817
71	Risma	2.484	5.200	12.916.800	4.592.583,33	8.324.217
72	Dewi	2.289	5.200	11.902.800	5.242.583,33	6.660.217
73	Musanah	2.539	5.200	13.202.800	5.235.500,00	7.967.300
74	Rosidawati	2.400	5.200	12.480.000	5.240.500,00	7.239.500
75	Yatimah	2.388	5.200	12.417.600	5.312.500,00	7.105.100
76	Emmi	2.690	5.200	13.988.000	5.325.416,67	8.662.583
77	Adini	2.261	5.200	11.757.200	5.375.416,67	6.381.783
78	Suliani	2.478	5.200	12.885.600	5.325.416,67	7.560.183
79	Saonah	2.324	5.200	12.084.800	5.325.416,67	6.759.383
80	Susilawati	1.367	5.200	7.108.400	4.915.416,67	2.192.983

Lanjutan Lampiran 13. Pendapatan Usahatani Padi

No Sampel	Nama Responden	Produksi (Kg)	Harga (Kg/Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
81	Agus	2.561	5.200	13.317.200	5.184.583,33	8.132.617
82	Lina	2.490	5.200	12.948.000	5.319.583,33	7.628.417
83	Dwi	2.632	5.200	13.686.400	5.319.583,33	8.366.817
84	Sarminem	1.770	5.200	9.204.000	4.969.583,33	4.234.417
85	Sulastri	2.669	5.200	13.878.800	5.284.583,33	8.594.217
86	Sekar	2.753	5.200	14.315.600	4.684.583,33	9.631.017
87	Sutrisno	1.803	5.200	9.375.600	4.419.583,33	4.956.017
88	Nursamai	1.652	5.200	8.590.400	4.767.083,33	3.823.317
89	Hilma	2.672	5.200	13.894.400	5.317.083,33	8.577.317
90	Asnimar	2.533	5.200	13.171.600	5.319.583,33	7.852.017
Jumlah		234.907		1.221.516.400	480.417.166,64	741.099.233
Rata-rata		5.051,76		26.269.169,89	10.331.551,96	15.937.618

Lampiran 14. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

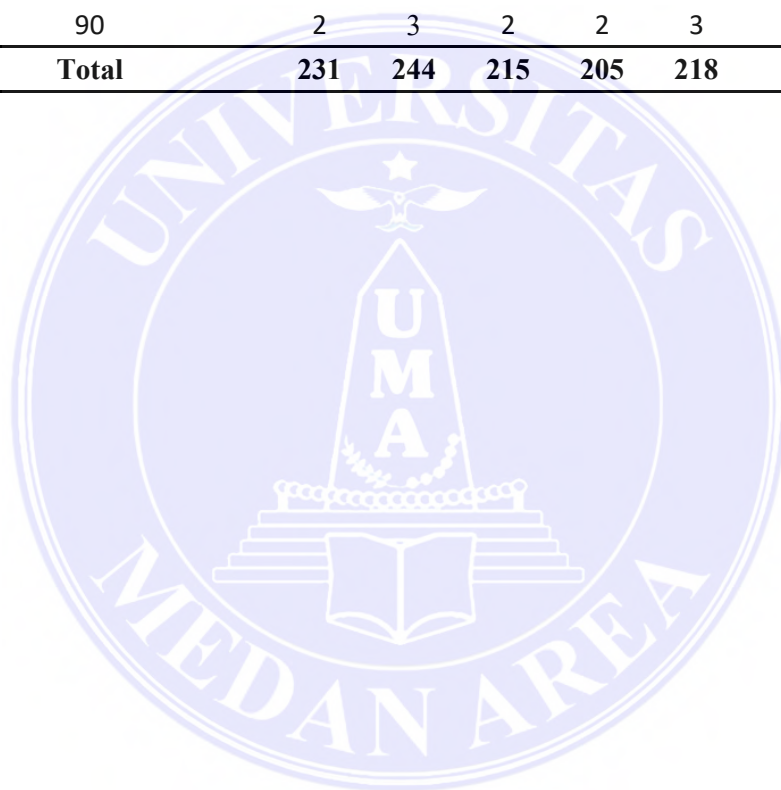
No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	2	3	14
2	3	2	2	3	2	12
3	3	3	2	1	3	12
4	3	3	3	3	1	13
5	3	3	2	1	3	12
6	3	3	2	3	2	13
7	3	3	2	2	1	11
8	3	3	3	2	3	14
9	3	3	2	2	2	12
10	3	3	3	2	1	12
11	3	2	3	3	3	14
12	3	3	3	3	2	14
13	3	2	2	3	3	13
14	2	3	3	3	2	13
15	3	3	3	1	2	12
16	3	2	2	3	2	12
17	2	3	2	3	2	12
18	3	3	2	2	3	13
19	3	3	2	2	3	13
20	3	3	3	3	2	14
21	3	3	2	2	2	12
22	3	2	1	3	2	11
23	3	3	3	2	2	13
24	3	3	2	3	3	14
25	3	3	3	2	2	13
26	2	3	1	3	2	11
27	2	3	2	2	2	11
28	2	2	3	1	2	10
29	3	3	3	2	1	12
30	3	2	3	2	2	12
31	3	3	3	2	3	14
32	3	3	2	3	3	14
33	2	2	3	2	3	12
34	2	2	2	2	3	11
35	2	3	2	3	3	13
36	3	3	1	2	2	11
37	3	2	3	3	2	13
38	3	2	3	3	1	12
39	3	3	2	3	2	13
40	3	3	3	3	2	14

Lanjutan Lampiran 14. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
41	3	2	2	1	3	11
42	3	3	2	3	3	14
43	3	2	3	3	3	14
44	3	3	2	3	3	14
45	3	3	2	2	3	13
46	3	3	2	2	1	11
47	3	3	1	2	3	12
48	3	2	2	2	2	11
49	3	3	3	2	2	13
50	3	3	3	1	2	12
51	3	3	3	2	2	13
52	3	2	2	2	2	11
53	3	3	3	2	3	14
54	2	3	2	2	2	11
55	2	3	2	3	3	13
56	2	2	1	2	2	9
57	2	2	3	2	2	11
58	2	3	2	3	3	13
59	2	2	3	1	2	10
60	2	3	2	3	3	13
61	3	3	2	3	3	14
61	2	3	2	2	3	12
63	2	3	1	2	2	10
64	2	3	3	3	3	14
65	2	3	3	2	3	13
66	2	3	3	2	3	13
67	2	3	3	2	3	13
68	2	3	3	3	3	14
69	2	2	3	2	3	12
70	2	3	3	3	3	14
71	3	3	1	1	3	11
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	2	2	3	13
74	2	3	2	1	3	11
75	2	3	2	2	2	11
76	2	3	3	2	3	13
77	2	2	2	2	2	10
78	2	2	3	2	3	12
79	2	2	3	2	2	11
80	2	2	2	2	2	10

Lanjutan Lampiran 14. Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar

No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
81	2	3	2	2	3	12
82	2	3	3	1	3	12
83	2	3	2	2	2	11
84	2	2	2	3	3	12
85	2	3	3	2	2	12
86	2	3	3	2	2	12
87	3	2	2	1	2	10
88	3	2	3	2	3	13
89	2	3	3	3	2	13
90	2	3	2	2	3	12
Total	231	244	215	205	218	1109



Lampiran 15. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

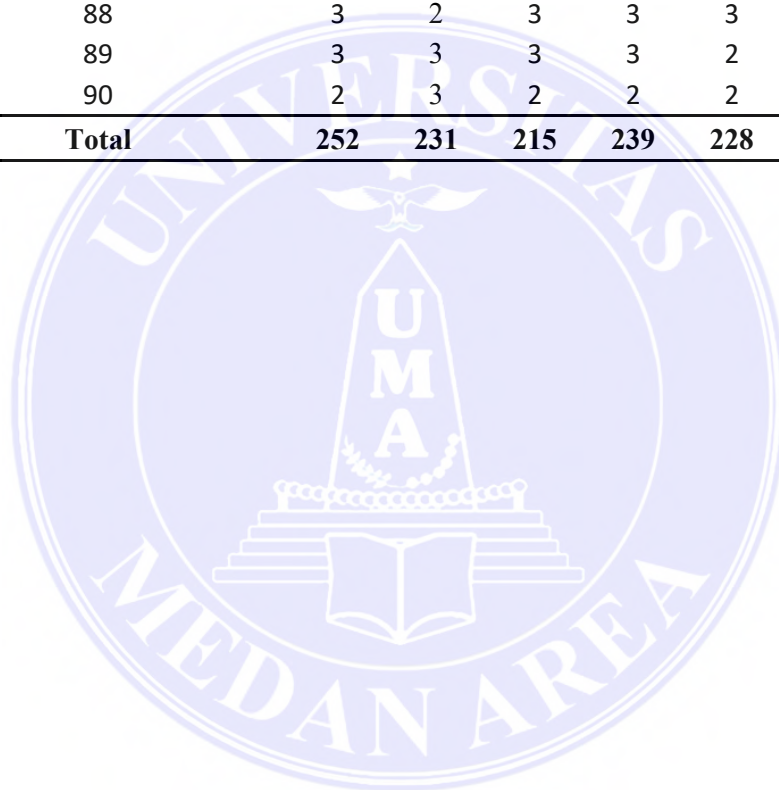
No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	2	3	14
2	3	2	2	3	2	12
3	3	3	2	1	3	12
4	3	3	3	3	1	13
5	3	3	2	1	3	12
6	3	3	2	3	2	13
7	3	3	2	2	3	13
8	3	3	3	2	3	14
9	3	3	2	2	2	12
10	3	3	3	2	1	12
11	3	2	3	3	3	14
12	3	3	3	3	3	15
13	3	2	2	3	3	13
14	2	3	3	3	2	13
15	3	3	3	1	3	13
16	3	2	2	3	2	12
17	2	3	2	3	2	12
18	3	3	2	2	3	13
19	3	3	2	2	3	13
20	3	3	3	3	2	14
21	3	3	2	3	2	13
22	3	2	1	3	2	11
23	3	3	3	2	2	13
24	3	3	2	3	3	14
25	3	3	3	3	2	14
26	2	3	1	3	2	11
27	3	3	2	2	2	12
28	2	2	3	3	2	12
29	3	3	3	2	1	12
30	3	2	3	3	2	13
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	2	3	3	14
33	2	2	3	2	3	12
34	2	2	2	2	3	11
35	2	3	2	3	3	13
36	3	3	1	2	2	11
37	3	2	3	3	2	13
38	3	2	3	3	3	14
39	3	3	2	3	2	13
40	3	3	3	3	2	14

Lanjutan Lampiran 15. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
41	3	2	2	3	3	13
42	3	3	2	3	3	14
43	3	2	3	3	3	14
44	3	3	2	3	3	14
45	3	3	2	3	3	14
46	3	3	2	2	1	11
47	3	3	1	3	3	13
48	3	2	2	3	2	12
49	3	3	3	3	2	14
50	3	3	3	3	2	14
51	3	3	3	3	2	14
52	3	2	2	3	2	12
53	3	3	3	2	3	14
54	3	3	2	2	3	13
55	2	2	2	3	3	12
56	3	2	1	3	3	12
57	3	2	3	3	2	13
58	3	2	2	3	3	13
59	3	2	3	3	3	14
60	3	3	2	3	3	14
61	3	2	2	3	3	13
61	2	2	2	3	3	12
63	2	2	1	2	2	9
64	3	2	3	3	3	14
65	3	2	3	2	3	13
66	2	2	3	3	3	13
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	3	3	3	15
69	3	2	3	2	3	13
70	3	3	3	3	3	15
71	3	2	1	1	3	10
72	3	2	3	3	3	14
73	3	2	2	2	3	12
74	3	2	2	3	3	13
75	3	2	2	2	2	11
76	3	3	3	3	3	15
77	3	2	2	3	2	12
78	3	2	3	3	3	14
79	2	2	3	2	2	11
80	2	2	2	2	2	10

Lanjutan Lampiran 15. Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
81	2	3	2	2	3	12
82	3	3	3	3	3	15
83	2	3	2	3	3	13
84	3	2	2	3	3	13
85	2	3	3	2	2	12
86	2	3	3	2	2	12
87	3	2	2	3	3	13
88	3	2	3	3	3	14
89	3	3	3	3	2	14
90	2	3	2	2	2	11
Total	252	231	215	239	228	1161



Lampiran 16. Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

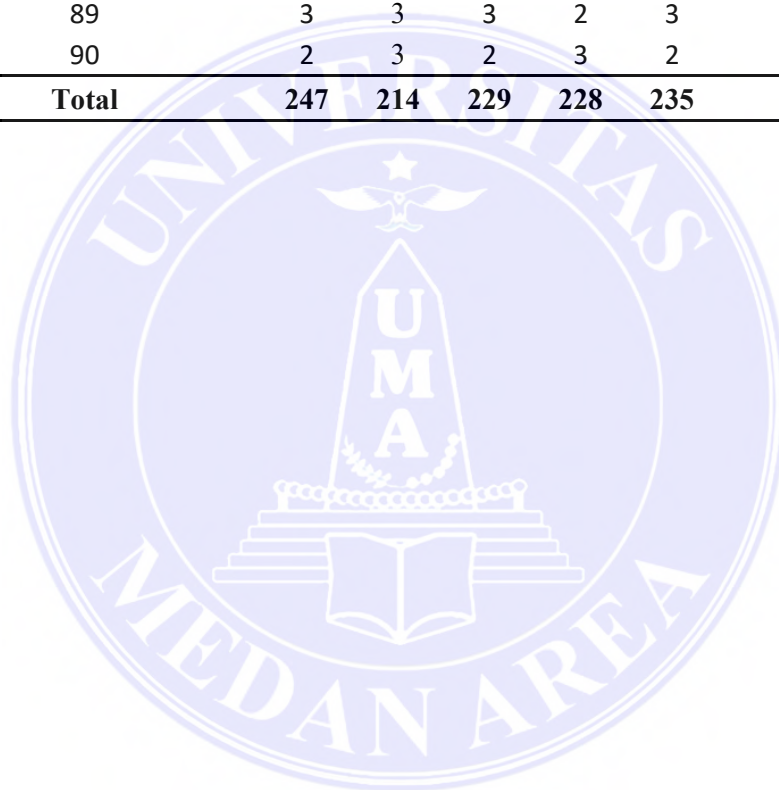
No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	3	3	3	2	3	14
2	3	2	2	3	2	12
3	3	3	2	1	3	12
4	3	2	3	3	1	12
5	3	2	3	1	3	12
6	3	3	3	3	2	14
7	3	2	2	2	3	12
8	3	2	3	2	3	13
9	3	3	2	2	2	12
10	3	3	3	2	1	12
11	3	2	3	3	3	14
12	3	3	3	3	3	15
13	3	2	2	3	3	13
14	2	2	3	3	2	12
15	3	3	3	1	3	13
16	3	2	2	3	2	12
17	2	3	3	3	2	13
18	3	2	3	2	3	13
19	3	2	3	2	3	13
20	3	2	3	3	3	14
21	3	3	2	3	3	14
22	3	2	1	3	3	12
23	3	3	3	2	3	14
24	3	3	3	3	3	15
25	3	2	3	3	2	13
26	2	2	1	3	2	10
27	3	2	2	2	2	11
28	2	2	3	3	2	12
29	3	3	3	2	1	12
30	3	2	3	3	2	13
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	2	3	3	14
33	2	2	3	2	3	12
34	2	2	2	2	3	11
35	2	3	3	3	3	14
36	3	3	1	2	2	11
37	3	2	3	3	2	13
38	3	2	3	3	3	14
39	3	2	2	3	3	13
40	3	2	3	3	3	14

Lanjutan Lampiran 16. Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
41	3	2	2	3	3	13
42	3	3	3	3	3	15
43	3	2	3	3	3	14
44	3	3	2	3	3	14
45	3	2	2	3	3	13
46	3	2	2	2	1	10
47	3	3	1	3	3	13
48	3	2	2	3	2	12
49	3	3	3	3	2	14
50	3	2	3	3	2	13
51	3	2	3	3	2	13
52	3	2	3	3	2	13
53	3	2	3	2	3	13
54	3	3	2	2	3	13
55	2	2	2	2	3	11
56	3	2	1	3	3	12
57	3	2	3	2	2	12
58	3	2	3	2	3	13
59	3	2	3	2	3	13
60	3	3	3	3	3	15
61	3	2	3	2	3	13
61	2	2	2	2	3	11
63	2	2	1	2	2	9
64	3	2	3	3	3	14
65	3	2	3	2	3	13
66	2	2	3	2	3	12
67	3	3	3	3	3	15
68	2	3	3	3	3	14
69	3	2	3	2	3	13
70	3	3	3	3	3	15
71	3	2	1	1	3	10
72	3	2	3	3	3	14
73	3	2	2	2	3	12
74	3	3	2	2	3	13
75	3	2	2	2	2	11
76	3	3	3	2	3	14
77	2	2	2	3	2	11
78	2	2	3	2	3	12
79	2	3	3	2	2	12
80	2	2	2	2	3	11

Lanjutan Lampiran 16. Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

No Responden	Nomor Pertanyaan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
81	2	3	2	2	3	12
82	2	3	3	3	3	14
83	2	2	3	3	2	12
84	3	2	2	3	3	13
85	2	3	3	2	2	12
86	2	3	3	2	2	12
87	3	2	3	2	3	13
88	2	2	3	3	3	13
89	3	3	3	2	3	14
90	2	3	2	3	2	12
Total	247	214	229	228	235	1149



Lampiran 17. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

- Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	Total
X1	Pearson Correlation	1	,671**	,675**	,862**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	,671**	1	,863**	,930**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90
X3	Pearson Correlation	,675**	,863**	1	,932**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	,862**	,930**	,932**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Uji Reabilitas

Case Processing Summary


		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the p

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	3

Lampiran 18. Surat Riset Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1718/FP.1/01.10/V/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 17 Mei 2023

Yth. Kepala Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat
Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat
Di Tempat



Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Zulhan
NIM : 188220067
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat untuk kepentingan skripsi berjudul **"Analisis Pendapatan dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat"**


Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Commander Zulhan Official
22 Agu 2023 20.28



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1717/FP.1/01.10/V/2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Medan, 17 Mei 2023

Yth. Pimpinan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Secanggang
Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat
Di Tempat


Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a : Zulhan
NIM : 188220067
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat untuk kepentingan skripsi berjudul **“Analisis Pendapatan dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Kepala Sungai, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Commander Zulhan Official
22 Agu 2023 20.28

Lampiran 19. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT**
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) KECAMATAN SECANGGANG
Jl. Karang Karang Gading Dusun Bundaran Desa Teluk No. Tel. Kode Pos 20855

Teluk, 24 Juni 2023

No. : 32 / BPP-SC / VI /2023
Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data/Riset


Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
di-
Tempat

Sehubungan dengan Surat Kepala BPP (Balai Penyuluh Pertanian) Secanggang Nomor : 22 / BPP-SC / V /2023, Hal Permohonan Izin Magang Atas Nama :

NO	Nama	NIM	Program Studi	Nomor HP
1	ZULHAN	188220067	AGRIBISNIS	081261730808

Maka dengan ini kami menyatakan Mahasiswa tersebut diatas **Telah Selesai** melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data/Riset diwilayah kerja BPP Secanggang mulai tanggal 24 Mei 2023 – 24 Juni 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk ditindaklanjuti, untuk kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala BPP Secanggang

BUDI SILABAN, S.Pt
NIP. 19750131 201001 1 010

Commander Zulhan Official
22 Agu 2023 20.16

**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT**
KECAMATAN SECANGGANG
DESA KEPALA SUNGAI
Sekretariat : Jl. Paya kangkung No. 348 Kode Pos : 20855 Telp.....

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470-..657/ KS /VII/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUGIRENI**
Jabatan : Kepala Desa Kepala Sungai

Menerangkan bahwa ;

Nama : **ZULHAN**
NIM : 188220067
Program Studi : Agribisnis

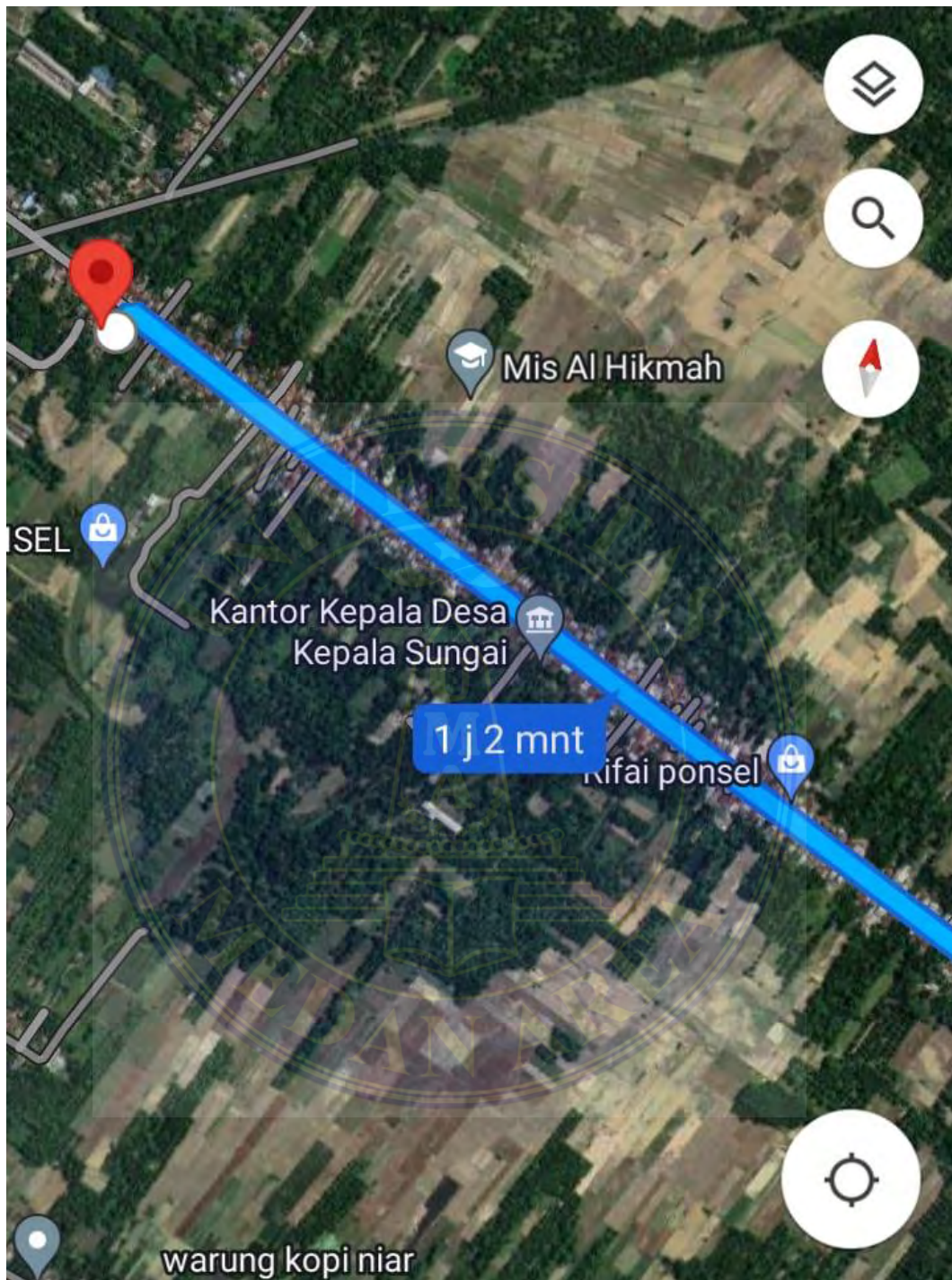
Telah selesai melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data/ Riset di Wilayah Desa Kepala Sungai mulai 24 Mei 2023 sampai dengan 24 Juni 2023 untuk kepentingan Skripsi berjudul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Peranan Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Kepala Sungai Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Sungai, 05 Juli 2023
KEPALA DESA KEPALA SUNGAI
SUGIRENI

Commander Zulhan Official
22 Agu 2023 20.15

Lampiran 20. Lokasi Penelitian



Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kunjungan ke kantor Kepala Sungai



Gambar 2. Kunjungan ke Kantor BPP Kecamatan Secanggang



Gambar 3. Bersama Penyuluh Pertanian Lapangan di BPP Secanggang



Gambar 4. Saat kunjungan kelahan petani di Desa Kepala Sungai



Gambar 5. Kunjungan saat panen dengan menggunakan alat sabit



Gambar 6. Kunjungan saat petani panen menggunakan power thresher